

Sinergi Menuju Pasar Modal Syariah yang Lebih Besar dan Berkembang



Sinergi Menuju Pasar Modal Syariah
yang Lebih Besar dan Berkembang Perkembangan
Pasar Modal Syariah 2016



Berinvestasi yang Amanah

Direktorat Pasar Modal Syariah
Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710

Telp : 021 296 00000 Ext. 6595

Fax : 021 3857917

Email : dpms@ojk.go.id



www.ojk.go.id
www.akucintakeuangansyariah.com



Pasar Modal Syariah
Aku Cinta Keuangan Syariah



@acekaes
@pasar_modal_syariah

Perkembangan Pasar Modal Syariah

2016

Sinergi Menuju Pasar Modal Syariah yang Lebih Besar dan Berkembang

Perkembangan
Pasar Modal Syariah 2016





DAFTAR ISI

SAMBUTAN - v

KATA PENGANTAR - vii

PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH 2016 - 1

Saham Syariah - 5

- Daftar Efek Syariah (DES) - 5
- Indeks Saham Syariah - 7

Sukuk - 11

Reksa Dana Syariah - 15

Investor Di Pasar Modal Syariah - 19

Layanan Di Pasar Modal Syariah - 20

- Ahli Syariah Pasar Modal - 20
- Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah - 22
- Manajer Investasi yang Mengelola Reksa Dana Syariah - 23
- Bank Kustodian yang Memberikan Layanan bagi Reksa Dana Syariah - 25
- Penjamin Emisi Sukuk - 26
- Sistem Online Trading Syariah - 26

PENGEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH TAHUN 2016 - 29

PENGUATAN KERANGKA HUKUM - 31

- Penerbitan Peraturan Terkait Dana Investasi Real Estate Syariah (POJK 30) - 31
- Kajian Mengenai Pengembangan Sukuk Daerah - 32
- Kajian Pengembangan Likuiditas Sukuk di Pasar Sekunder - 32
- Kajian Urgensi Pengaturan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk - 33
- Kajian Inisiasi Undang-Undang Efek Syariah - 34
- Naskah Akademik Penyempurnaan Peraturan Nomor II.K.1: Kriteria Dan Penerbitan Daftar Efek Syariah - 35
- Penyusunan Peraturan Terkait Perdagangan Efek Syariah di Pasar Sekunder - 36

DAFTAR ISI

- Kajian Terkait Transaksi Efek syariah *Repurchase Agreement (Repo) Syariah* - 37
 - Peraturan Potongan Pungutan - 38
- PENGEMBANGAN PRODUK - 39
- Kajian Metodologi Pemeringkatan Sukuk - 39
- PENGEMBANGAN PELAKU PASAR MODAL SYARIAH - 40
- Penyusunan Peraturan Terkait Manajemen Investasi Syariah - 40
 - Kajian Terkait Pengembangan Ahli Syariah Pasar Modal - 40
 - Kajian Kurikulum Pasar Modal Syariah - 41
- PROMOSI DAN EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH - 43
- Seminar Dan Workshop Pasar Modal Syariah - 43
 - *Training of Trainer* Pasar Modal Syariah - 45
 - Expo Pasar Modal Syariah - 46

HUBUNGAN KELEMBAGAAN - 47

- Pembentukan Forum Sikompak Pasar Modal Syariah dan CEO Sikompak - 49
- POKJA Forum Rektor Indonesia - 49
- Ijtima' Sanawi' - 50

KEGIATAN YANG SUDAH DILAKUKAN OLEH DPMS - 51

LAMPIRAN - 67

- Lampiran 1. Sukuk korporasi *outstanding* tahun 2016 - 69
- Lampiran 2. Emiten yang menerbitkan sukuk di tahun 2016 - 73
- Lampiran 3. Reksa Dana Syariah Beredar per 31 Desember 2016 - 77
- Lampiran 4. Daftar Nama dan Alamat Manajer Investasi yang Mengelola Reksa Dana Syariah - 83
- Lampiran 5. Daftar Nama dan Alamat Perusahaan Efek yang Menyediakan SOTS - 91



SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Para pemangku kepentingan di pasar modal yang kami hormati,

Pasar modal syariah, merupakan komponen penting dalam industri keuangan syariah. Dalam praktiknya, industri pasar modal syariah mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang sejalan dengan konsep islam dalam pemerataan dan peningkatan kemakmuran.

Sejalan dengan rencana kerja yang tertuang dalam peta strategis pengembangan pasar modal syariah sebagaimana terdapat dalam Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019, pada tahun 2016 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan peraturan terkait Dana Investasi Real Estat Syariah serta peraturan terkait Penerapan Prinsip Syariah pada Manajer Investasi. Hal tersebut menunjukkan komitmen OJK dalam penguatan pengaturan untuk mendukung pengembangan produk syariah di pasar modal.

Selanjutnya, OJK juga telah melakukan berbagai sosialisasi, edukasi serta workshop kepada pelaku pasar dan masyarakat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan tingkat literasi serta inklusi masyarakat pada produk syariah, yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai investasi produk syariah dan jumlah investor syariah di pasar modal.

Terlepas dari capaian sampai dengan saat ini, masih terdapat banyak tantangan dalam pengembangan industri pasar modal syariah. Tantangan yang paling nyata adalah masih rendahnya tingkat utilitas masyarakat terhadap produk pasar modal syariah (*sisi demand*), serta masih

SAMBUTAN

diperlukannya peningkatan jumlah dan jenis produk syariah di pasar modal (*sisi supply*).

Sebagai penutup, kami ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan di pasar modal syariah, atas dukungan dan kerjasamanya dalam rangka mewujudkan pasar modal syariah yang tumbuh, stabil, dan berkelanjutan, serta berkontribusi positif bagi perekonomian nasional.

Dukungan, peran, dan kontribusi dari seluruh pemangku kepentingan senantiasa kami harapkan. Semoga kerja keras yang telah kita lakukan demi mengembangkan industri pasar modal syariah dapat memberikan hasil yang sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi upaya kita bersama untuk menjadikan produk syariah di pasar modal sebagai instrumen yang menarik bagi pendanaan maupun investasi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Nurhaida

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Perkembangan Pasar Modal Syariah Tahun 2016.

Penyusunan Buku Perkembangan Pasar Modal Syariah ini bertujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang produk syariah di pasar modal serta mensosialisasikan kebijakan strategis dan kegiatan pasar modal syariah yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2016.

Secara garis besar, Buku Perkembangan Pasar Modal Syariah Tahun 2016 ini memuat perkembangan pasar modal syariah domestik di tahun 2016 serta menyingsing sekilas tentang perkembangan pasar modal syariah global. Adapun untuk perkembangan pasar modal syariah di Indonesia selama tahun 2016, lebih lanjut dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan sesuai dengan arah kebijakan strategis yang tertuang dalam Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019. Selain pertumbuhan produk pasar modal syariah, buku ini juga mengulas beberapa penerbitan paket regulasi pasar modal syariah, pelaksanaan kajian dalam rangka pengembangan produk dan infrastruktur pasar modal syariah, serta kegiatan yang terkait dengan promosi dan edukasi pasar modal syariah kepada berbagai kalangan.

Terlepas dari apa yang sudah dicapai di tahun 2016, ke depan masih banyak hal yang harus kami lakukan untuk terus mewujudkan pasar modal syariah yang tumbuh, stabil dan berkelanjutan, dalam rangka meningkatkan *market share* produk investasi syariah. Semoga Buku Perkembangan Pasar Modal Syariah ini dapat membantu peningkatan

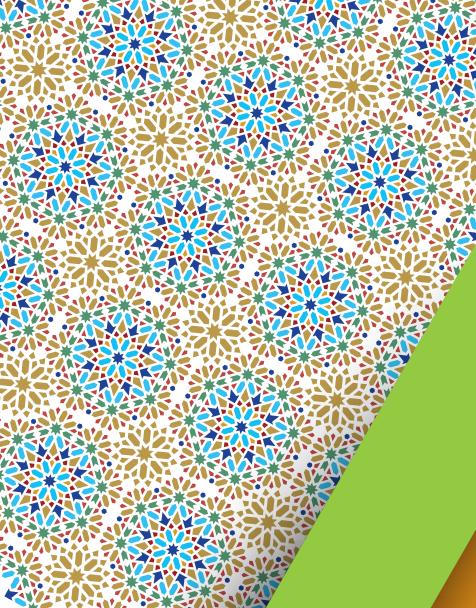
KATA PENGANTAR

pemahaman terhadap pasar modal syariah dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan industri pasar modal di Indonesia.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Fadilah Kartikasasi

Direktur Pasar Modal Syariah



PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH 2016





PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH 2016

Dalam kondisi sistem keuangan yang tingkat volatilitasnya dinilai tinggi, sistem keuangan syariah khususnya pasar modal syariah hadir menawarkan alternatif yang menarik dibandingkan pada industri konvensionalnya yang masih mengandalkan riba sebagai fondasi dasarnya.

Pasar modal syariah, seperti halnya pasar modal konvensional, merupakan komponen penting dalam sebuah sistem keuangan secara keseluruhan. Dalam praktiknya, industri pasar modal syariah mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang operasionalnya secara umum sejalan dengan konsep Islam dalam pemerataan dan peningkatan kemakmuran.

Prinsip syariah pada dasarnya bertujuan untuk memastikan keadilan dalam sebuah transaksi. Hal tersebut berdampak pada perlindungan pihak-pihak terkait atas eksploitasi, penipuan maupun ketidakadilan antara imbal balik dalam melakukan transaksi. Pasar Modal Syariah menawarkan akses yang lebih luas bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya.

Perkembangan Produk Pasar Modal Syariah Global

Secara keseluruhan, industri keuangan syariah global bernilai USD1,88 triliun pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh serangkaian tantangan ekonomi global dari rendahnya harga minyak dunia, serta penurunan prospek pertumbuhan ekonomi global, depresiasi kurs mata uang serta penjualan aset pada negara-negara berkembang, terjadi penurunan di beberapa sektor keuangan syariah global.

Pada industri pasar modal syariah global, reksadana syariah global meningkat 6,3% menjadi USD71,3 miliar meskipun jumlah sukuk *outstanding* global menurun 1,4% menjadi USD290,6 miliar. Sementara itu, industri takaful, meningkat 8,4% menjadi USD23,2 miliar dan industri perbankan syariah global meningkat 1,4% menjadi sebesar USD1,5 triliun (*IFSI Stability Report 2016*).

Tabel 1.1
Rincian Keuangan Syariah berdasarkan Segmentasi Area
(dalam miliar dolar, per akhir tahun 2015*)

Region	Banking Assets	Sukuk Outstanding	Islamic Funds' Assets	Takaful Contributions
Asia	209,3	174,7	23,2	5,2
GCC	598,8	103,7	31,2	10,4
MENA (exc. GCC)	607,5	9,4	0,3	7,
Sub. Saharan Africa	24,0	0,7	1,4	0,5
Others	56,9	2,1	15,2	-
Total	1496,5	290,6	71,3	23,2

*data perbankan dan asuransi per kuartal 1 tahun 2015 dan data sukuk dan reksa dana per November 2015
Sumber data: IFSB Secretariat Workings

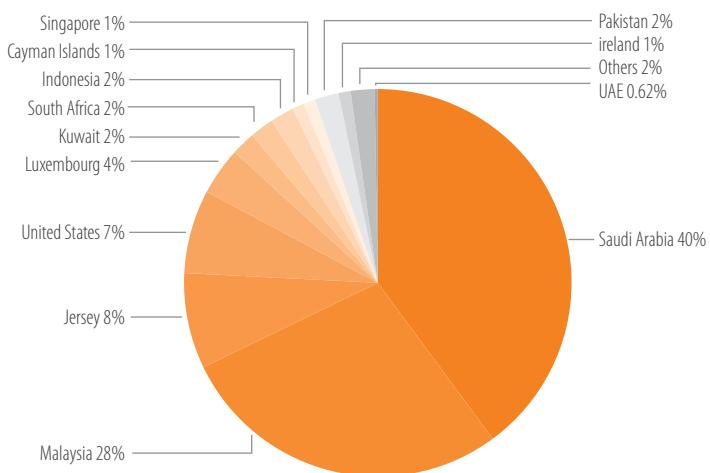
Berdasarkan *Islamic Commercial Law Report* 2017, Indonesia berada di posisi keempat negara dengan nilai sukuk *outstanding* terbesar yaitu senilai USD24.741 juta. Negara yang memiliki nilai sukuk terbesar yaitu Malaysia yang diikuti oleh Arab Saudi dan UAE. Dari sisi penerbitan sukuk, Indonesia dengan nilai penerbitan sebesar USD8.815 juta berada pada posisi kedua terbesar setelah Malaysia.

Grafik 1.1
10 Negara dengan sukuk *outstanding* terbesar (dalam US dollar, FYE 2015)



Lebih lanjut pada produk reksadana syariah dilingkup global, berdasarkan nilainya, Indonesia menempati posisi ke enam bersama dengan Cayman Island serta Kuwait yang sama-sama memiliki *market share* reksadana syariah sebesar 2%. Negara dengan nilai reksadana syariah terbesar ditempati oleh Arab Saudi pada posisi pertama dengan market share 40% dan Malaysia dengan market share sebesar 28%.

Grafik 1.2
Reksa dana syariah sesuai negara penerbitan per Oktober 2015
(Zawya, Bloomberg, IFSB)



Perkembangan Produk Syariah di Pasar Modal Indonesia Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagi hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau *syirkah*.

Daftar Efek Syariah (DES)

Sebagai salah satu implementasi upaya strategis pengembangan produk berbasis syariah di Pasar Modal, OJK telah menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES) untuk

periode I tahun 2016 melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK nomor Kep-22/D.04/2016 tanggal 20 Mei 2016 yang berlaku efektif 1 Juni 2016 sampai dengan 30 November 2016. DES periode II terbit melalui Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-56/D.04/2016 tentang Daftar Efek Syariah pada tanggal 24 November 2016.

Penerbitan keputusan tersebut didasarkan pada reviu berkala yang dilakukan OJK atas laporan keuangan dan informasi tertulis lain yang diperoleh dari Emiten dan Perusahaan Publik. Efek syariah yang termuat dalam DES periode I meliputi 321 Efek jenis Saham Emiten dan Perusahaan Publik serta Efek syariah lainnya dan DES periode II meliputi 345 Efek jenis Saham Emiten dan Perusahaan Publik serta Efek syariah lainnya.

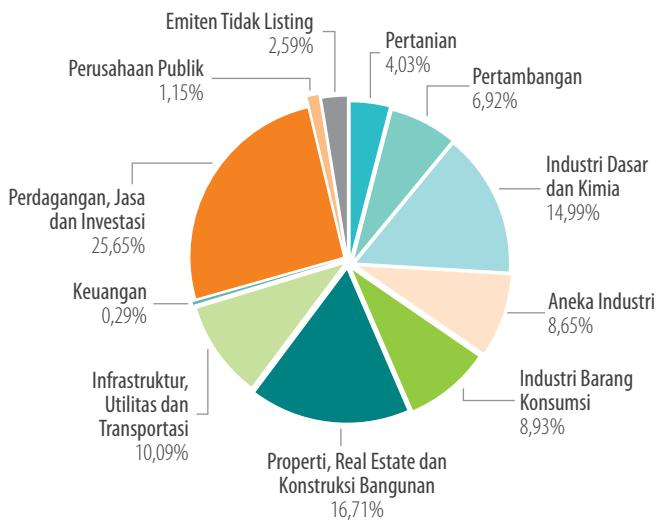
Sejak diterbitkannya DES Periode II pada tanggal 24 November 2016 sampai akhir tahun 2016, terdapat penambahan 2 saham yang masuk dalam DES yang diperoleh dari hasil penelaahan DES insidentil bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran Emiten yang melakukan penawaran umum perdana saham yaitu saham PT Prodia Widyahusada Tbk., dan saham PT Bintang Oto Global Tbk. Secara keseluruhan, saham yang termasuk dalam DES hingga akhir tahun 2016 berjumlah 347 saham.

Grafik 1.3
Perkembangan Saham Syariah



Mayoritas Saham Syariah bergerak dalam sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi (25,65%), sektor Properti, Real Estate & Konstruksi (16,71%), sektor Industri Dasar dan Kimia (14,99%), sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi (10,09%) dan sektor-sektor lainnya masing-masing di bawah 10%.

Grafik 1.4
Sektor Industri Saham Syariah di Indonesia per 31 Desember 2016



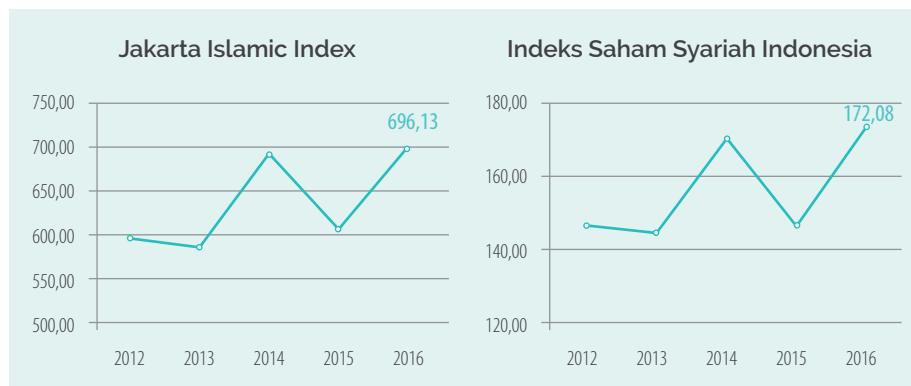
Indeks Saham Syariah

Berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyusun Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. Selain ISSI, terdapat pula indeks saham syariah *Jakarta Islamic Index* atau JII. *Jakarta Islamic Index* adalah indeks saham syariah yang berisi 30 saham syariah yang tercatat di dengan rata-rata nilai kapitalisasi terbesar dan nilai likuiditas perdagangan paling tinggi dalam setahun terakhir.

Seiring dengan tumbuhnya perekonomian Indonesia setelah mengalami perlambatan pada tahun sebelumnya, pada tahun 2016 perkembangan pasar modal syariah cukup menggembirakan. Sebagaimana digambarkan pada grafik di bawah ini, pada tanggal 31 Desember 2016, indeks ISSI ditutup pada level 172,08 atau meningkat sebesar 18,62% dibanding akhir tahun 2015. Pada periode yang sama, indeks ISSI mengalami peningkatan sebesar 21,89% jika dibandingkan akhir 2015, yaitu dari Rp2.600,85 triliun menjadi Rp3.170,06 triliun.

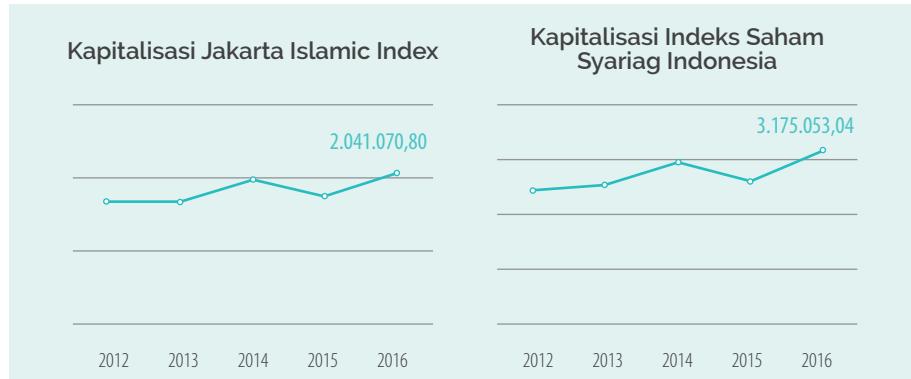
Grafik 1.5

Perkembangan Indeks JII dan ISSI periode 2010 hingga 31 Desember 2016



Grafik 1.6

Perkembangan Kapitalisasi pasar Indeks JII dan ISSI periode 2010 hingga 31 Desember 2016



Sepanjang 2016, perkembangan indeks saham syariah baik JII maupun ISSI menunjukkan pergerakan yang relatif stabil. Peningkatan terjadi pada kuartal pertama yang diikuti penurunan pada bulan Mei. Pergerakan indeks mengalami *rebound* setelah bulan Mei hingga akhir Oktober. Meskipun kedua indeks pada bulan November mengalami penurunan, namun pada akhir tahun ditutup menguat sebagaimana terlihat pada grafik 1.3

Grafik 1.7
Perkembangan Indeks dan Kapitalisasi Pasar JII dan ISSI per bulan selama 2016



Sebagaimana pergerakan indeks saham syariah yang telah disebutkan diatas, selama tahun 2016, saham-saham syariah yang menjadi saham *top gainers*, *top losers* serta kapitalisasi saham terbesar adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2
Emiten syariah dengan frekuensi volume perdagangan terbesar

No	Emiten	Volume perdagangan	Hari Perdagangan
1	PT Sentul City Tbk	44.971.439.595	246
2	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	35.906.246.652	246
3	PT PP Properti Tbk	31.311.156.506	246
4	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	30.494.088.012	246
5	PT Puradelta Lestari Tbk.	27.277.123.045	246

Tabel 1.3
Emiten syariah dengan kenaikan terbesar (*top gainers*) selama 2016

No	Emiten	Harga Penutupan (rupiah)	Kenaikan (YoY)
1	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	2.200	4.400%
2	PT Indofarma (Persero) Tbk	4.512	2.685,71%
3	PT Barito Pacific Tbk	1.335	1.026,92%
4	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2.499	858.76%
5	PT PP Properti Tbk.	1.182	664.04%

Tabel 1.4
Emiten syariah dengan kapitalisasi saham terbesar

No	Emiten	Kapitalisasi Pasar (juta rupiah)	Market share
1	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	401.183.986	6,97%
2	PT Astra Internasional Tbk	335.001.402	5,82%
3	PT Unilever Indonesia Tbk	296.044.000	5,15%
4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	100.000.861	1,74%
5	PT United Tractors Tbk	79.265.372	1,38%

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Sukuk

Dalam 5 tahun terakhir, penerbitan sukuk korporasi terus meningkat sebagaimana terlihat dalam grafik 1.4. Hingga akhir 2016, total sukuk korporasi yang sudah diterbitkan di Indonesia sebanyak 102 seri dengan nilai nominal sebesar Rp20,43 triliun. Sampai dengan akhir tahun 2016, terdapat 36 emiten yang menerbitkan sukuk korporasi sebagaimana terlihat pada tabel 1.4.

Grafik 1.8
Perkembangan Sukuk Korporasi



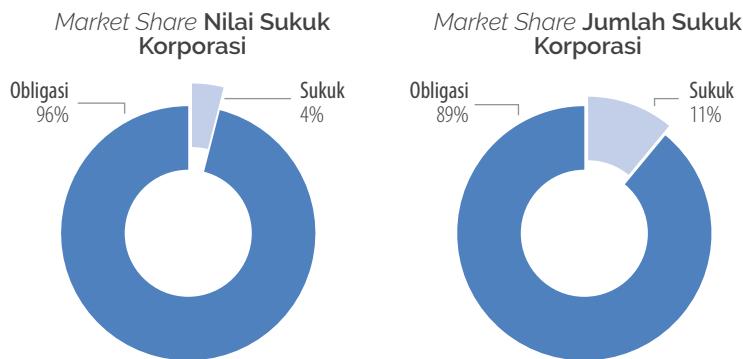
Tabel 1.5
Daftar Emiten Penerbit Sukuk Korporasi

No.	Emiten Penerbit Sukuk Korporasi	No.	Emiten Penerbit Sukuk Korporasi
1	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9	PT Bank Bukopin Tbk
2	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	10	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
3	PT Aneka Gas Industri	11	PT Bank Muamalat Tbk
4	PT Angkasa Pura I	12	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
5	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	13	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)
6	PT Bakrieland Development Tbk	14	PT Bank Syariah Mandiri
7	PT Bank BNI Syariah	15	PT Berlian Laju Tanker Tbk
8	PT Bank BRI Syariah		

No.	Emiten Penerbit Sukuk Korporasi	No.	Emiten Penerbit Sukuk Korporasi
16	PT Berlina Tbk	27	PT PTPN VII (Persero)
17	PT Ciliandra Perkasa	28	PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)
18	PT Citra Sari Makmur	29	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
19	PT CSM Corporatama	30	PT Salim Ivomas Pratama
20	PT Humpus Intermoda Transportasi Tbk	31	PT Sona Topas Tourism & Industry Tbk
21	PT Indosat Tbk	32	PT Sumberdaya Sewatama
22	PT Matahari Putra Prima Tbk	33	PT Summarecon Agung Tbk
23	PT Mayora Indah Tbk	34	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
24	PT Metrodata Electronics Tbk	35	PT Titan Petrokimia Nusantara
25	PT Mitra Adiperkasa Tbk	36	PT XL Axiata Tbk
26	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		

Selama tahun 2016, terdapat penerbitan 14 seri sukuk korporasi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp3,82 triliun (tabel 1.6). Sementara itu, pada periode yang sama, terdapat 6 seri sukuk korporasi jatuh tempo dengan total nilai Rp1,0 triliun (tabel 1.7), sehingga hingga akhir Desember 2016, jumlah sukuk korporasi *outstanding* mencapai 53 sukuk dengan proporsi jumlah sukuk mencapai 10,58% dari 501 total jumlah sukuk dan obligasi korporasi yang beredar. Dari sisi nilai nominal, nilai sukuk korporasi *outstanding* mencapai Rp11,88 triliun dengan proporsi nilai sukuk mencapai 3,79% dari total jumlah sukuk dan obligasi korporasi *outstanding* sebesar Rp313,39 triliun. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2015 dimana nominalnya sebesar Rp9,90 triliun terjadi peningkatan sebesar 19,96%.

Grafik 1.9
Market share sukuk korporasi



Tabel 1.6
Sukuk Korporasi Terbit Tahun 2016 (terlampir dalam lampiran 2)

No	Sukuk	Akad	Emiten	Nilai (Rp)
1	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap II	Mudharabah	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	700.000.000.000
2	Sukuk Mudharabah II BPD Sulselbar	Mudharabah	PT BPD Sulselbar	50.000.000.000
3	Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	Mudharabah	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.200.000.000.000
4	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap II Seri A	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	30.000.000.000
5	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap II Seri B	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	42.000.000.000
6	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap II Seri C	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	14.000.000.000
7	PUB Sukuk Ijarah I Tahap IV Indosat Seri A	Ijarah	PT Indosat Tbk	163.000.000.000
8	PUB Sukuk Ijarah I Tahap IV Indosat Seri B	Ijarah	PT Indosat Tbk	61.000.000.000

No	Sukuk	Akad	Emiten	Nilai (Rp)
9	PUB Sukuk Ijarah I Tahap IV Indosat Seri C	Ijarah	PT Indosat Tbk	10.000.000.000
10	PUB Sukuk Ijarah I Tahap IV Indosat Seri D	Ijarah	PT Indosat Tbk	54.000.000.000
11	Sukuk Mudharabah II BRI Syariah	Mudharabah	PT Bank BRI Syariah	1.000.000.000.000
12	Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Seri A	Ijarah	PT Angkasa Pura I	268.000.000.000
13	Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Seri B	Ijarah	PT Angkasa Pura I	55.000.000.000
14	Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Seri C	Ijarah	PT Angkasa Pura I	177.000.000.000
			Total	3.824.000.000.000

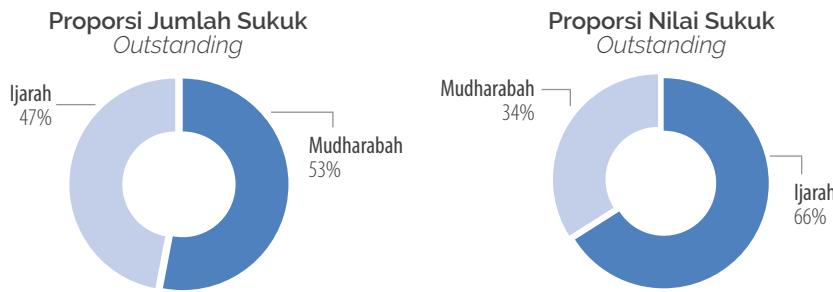
Tabel 1.7
Sukuk Korporasi Jatuh Tempo Tahun 2016

No	Sukuk	Akad	Emiten	Nilai (Rp)
1	Sukuk Mudharabah I Bank Nagari Tahun 2010	Mudharabah	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	100.000.000
2	Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2013 Seri C	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	286.000.000.000
3	Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I Tahun 2011	Mudharabah	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	100.000.000.000
4	Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	Ijarah	PT XL Axiata Tbk	494.000.000.000
5	Sukuk Ijarah Indosat IV Tahun 2009 Seri B	Ijarah	PT Indosat Tbk	172.000.000.000
			Total	1.052.100.000.000

Pada umumnya, akad yang digunakan dalam penerbitan sukuk korporasi di Indonesia adalah akad ijarah dan mudharabah. Dari 53 Sukuk korporasi yang *outstanding* saat ini, terdapat 35 sukuk korporasi (66,04%) yang menggunakan akad ijarah dan 18 sukuk korporasi (33,96%) menggunakan akad mudharabah dengan nilai mencapai Rp5,53 triliun (46,62%) untuk ijarah dan Rp6,34 triliun (53,38%) untuk mudharabah.

Grafik 1.10

Perbandingan jumlah dan nilai sukuk beredar berdasarkan jenis akad per 31 Desember 2016



Reksa Dana Syariah

Secara kumulatif sampai dengan 31 Desember 2016 terdapat 136 reksa dana syariah beredar dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) mencapai Rp14,91 triliun. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 46,24% dari jumlah reksa dana syariah akhir tahun 2015 sebanyak 93 reksa dana syariah, dan peningkatan NAB sebesar 35,30% dibanding akhir tahun 2015 sebesar Rp11,02 triliun. Jumlah tersebut dikarenakan adanya 43 reksa dana syariah efektif terbit sepanjang tahun 2016 serta 1 reksa dana syariah bubar yaitu BNI-AM Dana Plus Syariah.

Grafik 1.11
Perkembangan Reksa Dana Syariah Tahun 2010-2016

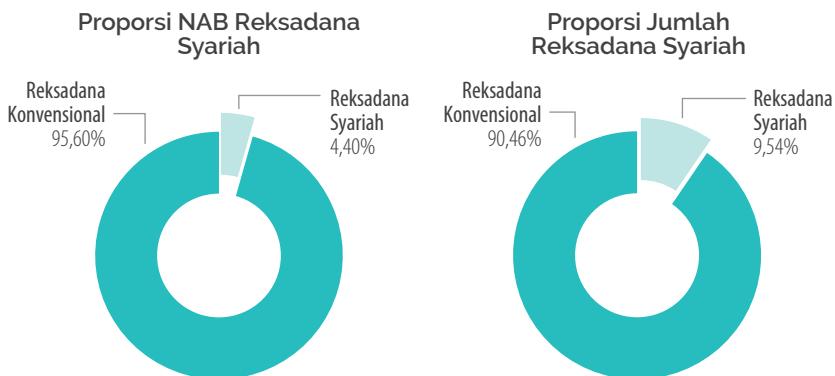


Adapun proporsi jumlah reksa dana syariah mencapai 9.54% dari total 1.425 reksa dana beredar (syariah dan konvensional). Sedangkan proporsi total NAB reksa dana syariah beredar sebesar 4.40% dari total NAB reksa dana beredar.

Tabel 1.8
Proporsi Reksa Dana Syariah selama tahun 2012-2016

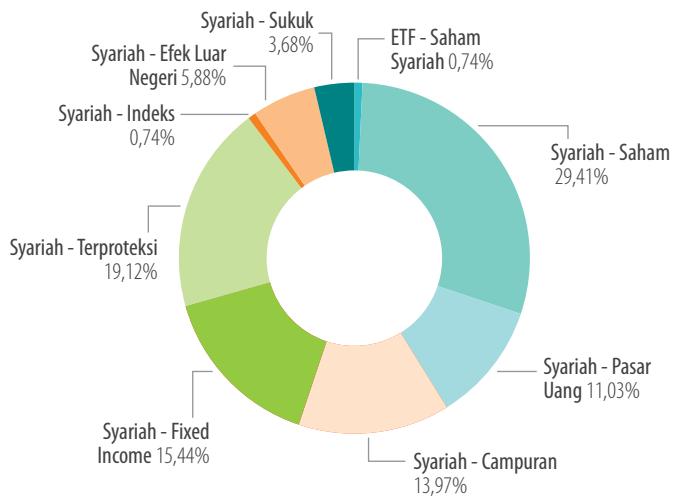
Tahun	Perbandingan Jumlah Reksa Dana				Perbandingan NAB (Rp. Miliar)			
	Reksa Dana Syariah	Reksa Dana Konv.	Reksa Dana Total	%	Reksa Dana Syariah	Reksa Dana Konv.	Reksa Dana Total	%
2010	48	564	612	7,84%	5.225,78	143.861,59	149.087,37	3,51%
2011	50	596	646	7,74%	5.564,79	162.672,10	168.236,89	3,31%
2012	58	696	754	7,69%	8.050,07	204.541,97	212.592,04	3,79%
2013	65	758	823	7,90%	9.432,19	183.112,33	192.544,52	4,90%
2014	74	820	894	8,31%	11.236,00	230.225,59	241.462,09	4,65%
2015	93	998	1.091	8,52%	11.019,43	260.949,57	271.969,00	4,05%
2016	TW I	99	1.150	8,61%	9.433,71	283.879,95	293.313,66	3,22%
	TW II	106	1.120	8,65%	9.901,24	299.540,37	309.441,60	3,20%
	TW III	123	1.224	9,13%	12.087,00	304.629,57	316.716,57	3,82%
	TW IV	136	1.289	9,54%	14.914,63	323.835,18	338.749,81	4,40%

Grafik 1.12
Perbandingan NAB dan jumlah reksa dana syariah per 31 Desember 2016

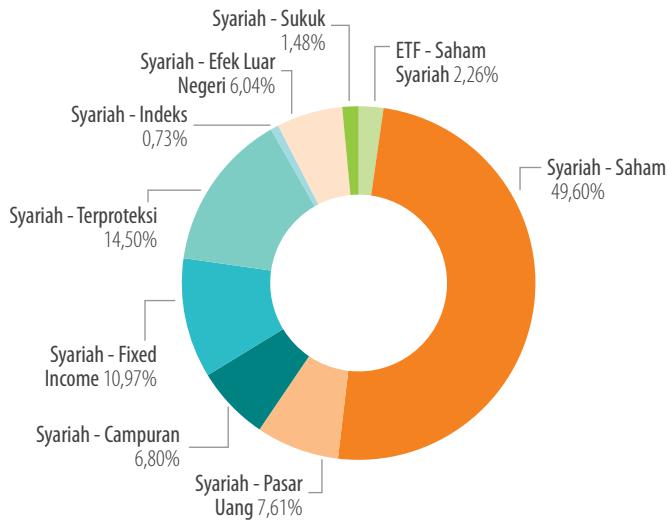


Jika dilihat dari jenisnya, reksa dana syariah terbagi atas 9 (sembilan) jenis, yaitu Reksa Dana Syariah Campuran, Exchange Traded Funds (ETF), Indeks, Pasar Uang, Pendapatan Tetap, Saham, Terproteksi, Reksadana Efek Luar Negeri dan Reksadana Berbasis Sukuk. Berdasarkan jenisnya, reksa dana syariah yang memiliki proporsi dari sisi jumlah terbesar yakni Reksa Dana Syariah Saham sebesar 29,41%, diikuti dengan Reksa Dana Syariah Terproteksi sebesar 19,12% dan Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap sebesar 15,44%.

Grafik 1.13
Proporsi Jumlah Reksa Dana Syariah berdasarkan Jenisnya



Grafik 1.14
Proporsi NAB Reksa Dana Syariah berdasarkan Jenisnya



Investor Di Pasar Modal Syariah

Seiring dengan gencarnya kegiatan promosi serta edukasi industri pasar modal syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan, hal tersebut berdampak pada meningkatnya pula kepemilikan atas efek syariah yang beredar di pasar modal, sebagaimana tercermin pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.9
Komposisi Kepemilikan Efek Syariah

Komposisi Kepemilikan Efek Syariah					
No	Nama Efek	Des-15	Des-16	% YoY	
1.	Jumlah investor pemegang saham syariah *	101.385	159.086	56,91%	
2.	Jumlah pengguna Sistem <i>Online Trading</i> Syariah (SOTS) **	4.908	12.283	150,26%	
3.	Jumlah pemegang unit penyertaan reksa dana syariah ***	63.137	69.629	10,28%	
4.	Jumlah investor pemegang sukuk korporasi *	379	392	3,43%	

* Data KSEI

** Data BEI

*** Data *E-Monitoring* (pemegang rekening / UP)

Layanan Di Pasar Modal Syariah

- **Ahli Syariah Pasar Modal**

Ahli Syariah Pasar Modal atau biasa disebut ASPM baru diperkenalkan pada tahun 2015 sejak diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: POJK No.16/POJK.04/2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal. ASPM ini merupakan pihak yang bertindak sebagai penasihat dan atau pengawas terkait dengan aspek kesyariahan dalam kegiatan usaha perusahaan termasuk memberikan opini kesesuaian terhadap prinsip syariah atas produk/ jasa syariah di pasar modal.

Dalam praktiknya ASPM yang dapat dilakukan oleh perseorangan maupun badan usaha ini dapat bertindak sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan/ atau Tim Ahli Syariah (TAS) dalam penerbitan efek syariah. Dengan adanya ASPM diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan masyarakat terhadap produk syariah di pasar modal.

Selama tahun 2016, terdapat 31 pihak perseorangan yang telah mendapatkan izin sebagai ASPM, yaitu:

Tabel 1.10
Daftar Ahli Syariah Pasar Modal per 31 Desember 2016

No	Nomor KEP Izin ASPM	Nama ASPM	Tanggal SK	Masa Berlaku Izin
1	KEP-01/D.04/ASPM-P/2016	Muhammad Gunawan Yasni	10-Feb-2016	10-Feb-2021
2	KEP-02/D.04/ASPM-P/2016	Else Fernanda	14-Mar-2016	14-Mar-2021
3	KEP-03/D.04/ASPM-P/2016	Mohammad Bagus Teguh Perwira	14-Mar-2016	14-Mar-2021
4	KEP-04/D.04/ASPM-P/2016	Asep Supyadillah	15-Apr-2016	15-Apr-2021
5	KEP-05/D.04/ASPM-P/2016	Hasanudin	15-Apr-2016	15-Apr-2021

No	Nomor KEP Izin ASPM	Nama ASPM	Tanggal SK	Masa Berlaku Izin
6	KEP-06/D.04/ASPM-P/2016	Adiwarman A. Karim	15-Apr-2016	15-Apr-2021
7	KEP-07/D.04/ASPM-P/2016	Rahmat Hidayat	19-May-2016	19-May-2021
8	KEP-08/D.04/ASPM-P/2016	K.H. Ma'ruf Amin	19-May-2016	19-May-2021
9	KEP-09/D.04/ASPM-P/2016	Yulizar Djamaluddin Sanrego	19-May-2016	19-May-2021
10	KEP-10/D.04/ASPM-P/2016	Jaih	19-May-2016	19-May-2021
11	KEP-11/D.04/ASPM-P/2016	AH. Azharuddin Lathif	19-May-2016	19-May-2021
12	KEP-12/D.04/ASPM-P/2016	Fathurrahman Djamil	19-May-2016	19-May-2021
13	KEP-13/D.04/ASPM-P/2016	Jafril Khalil	19-May-2016	19-May-2021
14	KEP-14/D.04/ASPM-P/2016	Muhammad Faishol	19-May-2016	19-May-2021
15	KEP-15/D.04/ASPM-P/2016	Elsa Febiola Aryanti	9-Jun-2016	9-Jun-2021
16	KEP-16/D.04/ASPM-P/2016	Muhamad Nadratuzzaman Hosen	10-Jun-2016	10-Jun-2021
17	KEP-17/D.04/ASPM-P/2016	Kanny Hidaya	16-Jun-2016	16-Jun-2021
18	KEP-18/D.04/ASPM-P/2016	Ikhwan Abidin	16-Jun-2016	16-Jun-2021
19	KEP-19/D.04/ASPM-P/2016	Asrorun Ni'am Sholeh	17-Jun-2016	17-Jun-2021
20	KEP-20/D.04/ASPM-P/2016	Abd Wasik	22-Jul-2016	22-Jul-2021
21	KEP-21/D.04/ASPM-P/2016	Ahmadi Sukarno	8-Aug-2016	8-Aug-2021
22	KEP-22/D.04/ASPM-P/2016	Irfan Syauqi Beik	8-Aug-2016	8-Aug-2021
23	KEP-23/D.04/ASPM-P/2016	Akhmad Baidun	15-Aug-2016	15-Aug-2021

No	Nomor KEP Izin ASPM	Nama ASPM	Tanggal SK	Masa Berlaku Izin
24	KEP-24/D.04/ASPM-P/2016	Mohammad Baharun	19-Aug-2016	19-Aug-2021
25	KEP-25/D.04/ASPM-P/2016	Muhammad Anwar Ibrahim	29-Aug-2016	29-Aug-2021
26	KEP-26/D.04/ASPM-P/2016	Endy Muhammad Astiwara	31-Aug-2016	31-Aug-2021
27	KEP-27/D.04/ASPM-P/2016	Didin Hafidhuddin	27-Sep-2016	27-Sep-2021
28	KEP-28/D.04/ASPM-P/2016	Aminudin Yakub	27-Sep-2016	27-Sep-2021
29	KEP-29/D.04/ASPM-P/2016	Jaenal Effendi	26-Oct-2016	26-Oct-2021
30	KEP-30/D.04/ASPM-P/2016	Muhammad Sofwan Jauhari	25-Nov-2016	25-Nov-2021
31	KEP-31/D.04/ASPM-P/2016	Mohamad Hidayat	20-Dec-2016	20-Dec-2021

- **Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah**

Sejak diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 19/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah pada tahun 2015, Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah merupakan salah satu layanan pasar modal syariah yang berkembang pesat. Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah merupakan pihak yang mendapat persetujuan dari OJK untuk menerbitkan Daftar Efek Syariah, dimana Daftar Efek Syariah tersebut berisikan efek-efek syariah yang dicatatkan di luar negeri dan selain Daftar Efek Syariah yang telah diterbitkan oleh OJK.

Sepanjang tahun 2016, OJK telah memberikan persetujuan kepada 6 (enam) Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah. Adapun pihak tersebut yaitu PT Schroders Investment Management Indonesia, PT Aberdeen Asset Management, PT Bahana TCW Investment Management, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Maybank Asset Management, dan PT Eastspring Investments Indonesia.

Sehingga, sampai akhir tahun 2016 sudah ada 9 (sembilan) pihak yang mendapat persetujuan sebagai Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah, dimana dua diantaranya mendapat persetujuan di tahun 2015 yaitu PT Manulife Aset Manajemen Indonesia dan PT BNP Paribas Investment Partners; dan sisanya di tahun 2008 adalah PT CIMB-Principal Asset Management.

Tabel 1.11
Daftar Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah per 31 Desember 2016

No.	Nama Pihak Penerbit DES	No.	Nama Pihak Penerbit DES
1	PT CIMB-Principal Asset Management	5	PT Aberdeen Asset Management
2	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	6	PT Bahana TCW Investment Management
3	PT BNP Paribas Investment Partners	7	PT Mandiri Manajer Investasi
4	PT Schroders Investment Management Indonesia	8	PT Maybank Asset Management
		9	PT Eastspring Investments Indonesia

- **Manajer Investasi yang Mengelola Reksa Dana Syariah**

Manajer Investasi merupakan pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah. Efek yang diperdagangkan oleh Manajer Investasi dapat berupa efek syariah maupun non-syariah.

Manajer Investasi yang mengelola efek syariah wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang bertugas melakukan pengawasan apakah Reksa Dana Syariah yang diterbitkan sesuai dengan prinsip syariah dan melakukan *cleaning* sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Hingga akhir Tahun 2016, telah ada 41 Manajer Investasi yang mengelola reksa dana syariah. Adapun Manajer Investasi tersebut adalah:

Tabel 1.12
Daftar Manajer Investasi yang Mengelola Reksa Dana Syariah
per 31 Desember 2016 (terlampir dalam lampiran 4)

No.	Nama Manajer Investasi	No.	Nama Manajer Investasi
1	PT Asanusa Asset Management	21	PT Lautandhana Investment Management
2	PT Aberdeen Asset Management	22	PT Majoris Asset Management
3	PT Asia Raya Kapital	23	PT Mandiri Manajemen Investasi
4	PT Avrist Asset Management	24	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
5	PT Bahana TCW Investment Management	25	PT Maybank GMT Asset Management
6	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	26	PT Mega Asset Management
7	PT BNI Asset Management	27	PT Mega Capital Investama
8	PT BNP Paribas Investment Partners	28	PT Millenium Capital Management
9	PT CIMB-Principal Asset Management	29	PT MNC Asset Management
10	PT Ciptadana Asset Management	30	PT OSO Manajemen Investasi
11	PT Corfina Capital	31	PT Pacific Capital Investment
12	PT Danareksa Investment Management	32	PT Panin Asset Management
13	PT Dhanawibawa Manajemen Investasi	33	PT PNM Investment Management
14	PT Eastspring Investments Indonesia	34	PT Pratama Capital Assets Management
15	PT EMCO Asset Management	35	PT Reliance Asset Management
16	PT Henan Putihrai Asset Management	36	PT Samuel Aset Manajemen
17	PT Indo Premier Investment Management	37	PT Schroder Investment Management Indonesia
18	PT Indosurya Asset Management	38	PT Sinarmas Asset Management
19	PT Insight Investments Management	39	PT Sucorinvest Asset Management
20	PT Kharisma Asset Management	40	PT Treasure Fund Investama
		41	PT Trimegah Asset Management

- **Bank Kustodian yang Memberikan Layanan bagi Reksa Dana Syariah**

Bank Kustodian merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab untuk melakukan penyimpanan aset keuangan atas kepemilikan reksa dana. Dalam reksa dana selain bertugas sebagai penyimpanan aset keuangan, bank kustodian juga melaksanakan tugas administrasi seperti menagih hasil penjualan, menerima dividen, menyelesaikan transaksi penjualan dan pembelian, serta menyajikan laporan atas seluruh aktivitasnya sebagai kustodian kepada kliennya.

Dalam hal sebagai bank yang melakukan penyimpanan aset reksa dana syariah, bank kustodian wajib memiliki rekomendasi dari DSN-MUI untuk memberikan layanan syariah. Hingga akhir tahun 2016, Bank Kustodian yang telah memperoleh rekomendasi DSN-MUI yaitu:

Tabel 1.13

Daftar Bank Kustodian yang Memberikan Layanan bagi Reksa Dana Syariah per 31 Desember 2016

No.	Nama Bank Kustodian	No.	Nama Bank Kustodian
1	Bank Citibank	8	Bank Permata
2	Deutsche Bank	9	Bank Maybank
3	Bank HSBC	10	Bank Mega
4	Bank Bukopin	11	Bank Nasional Indonesia (BNI)
5	Bank CIMB Niaga	12	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
6	Bank DBS Indonesia	13	Standard Chartered Bank
7	Bank Danamon		

- **Penjamin Emisi Sukuk**

Penjamin Emisi Efek adalah Pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual. Sampai dengan akhir tahun 2016, terdapat 13 pihak yang telah menjadi penjamin emisi dalam penerbitan sukuk, yaitu:

Tabel 1.14

Daftar Penjamin Emisi Sukuk per 31 Desember 2016

No.	Nama Perusahaan Sekuritas	No.	Nama Perusahaan Sekuritas
1	PT Bahana Securities	8	PT Indo Premier Securities
2	PT BCA Sekuritas	9	PT Inti Kapital Sekuritas
3	PT BNI Securities	10	PT Makinta Securities
4	PT CIMB Securities Indonesia	11	PT Mandiri Sekuritas
5	PT Danareksa Sekuritas	12	PT Maybank Kim Eng Securities
6	PT DBS Vickers Securities Indonesia	13	PT Standart Chartered Securities Indonesia
7	PT HSBC Securities Indonesia		

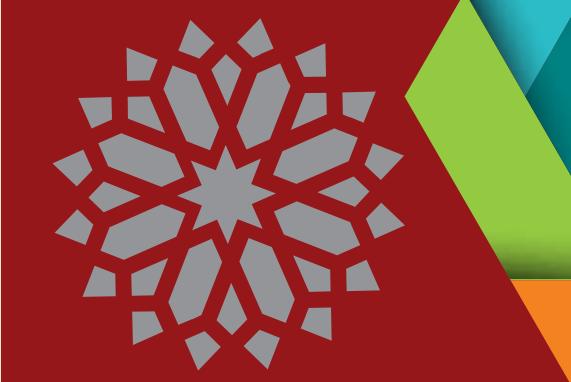
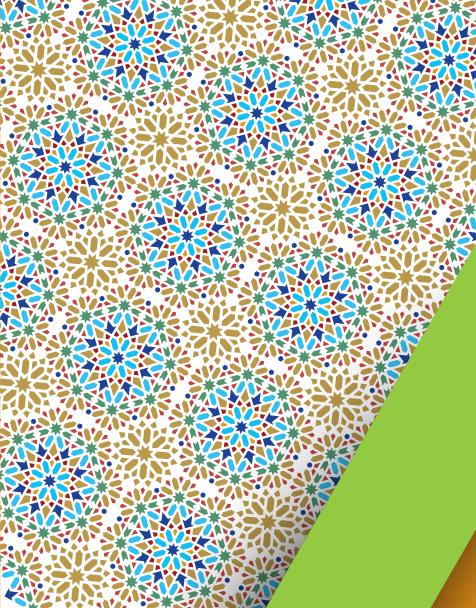
- **Sistem Online Trading Syariah**

Sistem Online Trading Syariah atau biasa disebut SOTS merupakan sistem disiapkan oleh Perusahaan Efek Anggota Bursa untuk yang digunakan oleh investor untuk bertransaksi pada saham-saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah dengan menggunakan sistem transaksi berbasis online. Pengembangan SOTS ini diharapakan dapat meningkatkan basis investor syariah di pasar modal dikarenakan sistem yang mudah dan nyaman.

Pada tahun 2016, terdapat tambahan 3 (tiga) Anggota Bursa yang mendapatkan sertifikasi SOTS yaitu PT MNC Securities, PT Henan Putihrai Securities, dan PT Philip Securities Indonesia. Oleh karena itu hingga akhir tahun 2016, terdapat 12 (dua belas) Anggota Bursa yang memiliki SOTS yaitu:

Tabel 1.15
Daftar Perusahaan Efek yang Memberikan Layanan SOTS
(terlampir dalam lampiran 5)

No.	Nama Anggota Bursa	No.	Nama Anggota Bursa
1	PT Indo Premier Securities	7	PT Phintraco Securities
2	PT Mirae Asset Securities D/h PT Daewoo Securities Indonesia	8	PT Sucorinvest Central Gani
3	PT BNI Securities	9	PT First Asia Capital
4	PT Trimegah Securities Tbk	10	PT MNC Securities
5	PT Mandiri Sekuritas	11	PT Henan Putihrai Securities
6	PT Panin Sekuritas Tbk	12	PT Philip Securities Indonesia



PENGEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH 2016





PENGEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH 2016

Pada tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan meluncurkan Roadmap Pasar Modal Syariah dengan tema "Membangun Sinergi untuk Pasar Modal Syariah yang Tumbuh, Stabil, dan Berkelanjutan." Melalui Roadmap tersebut, Dalam rangka mewujudkan pasar modal syariah yang tumbuh, stabil, berkelanjutan, dan akuntabel, OJK telah menetapkan 5 (lima) arah pengembangan pasar modal syariah untuk periode 2015 – 2019 yaitu:

1. Penguatan pengaturan atas produk, lembaga, dan profesi terkait pasar modal syariah.
2. Peningkatan *supply* dan *demand* produk pasar modal syariah.
3. Pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi pasar modal syariah.
4. Promosi dan edukasi pasar modal syariah .
5. Koordinasi dengan pemerintah dan regulator terkait dalam rangka menciptakan sinergi kebijakan pengembangan pasar modal syariah.

Lima arah strategi pengembangan tersebut telah dijadikan acuan dalam melaksanakan program kerja beserta kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 sebagai berikut.

PENGUATAN KERANGKA HUKUM

Penerbitan Peraturan Terkait Dana Investasi Real Estate Syariah (POJK 30)

Penerbitan POJK No. 30/POJK.04/2016 tentang Dana Investasi Real Estate Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (DIRE Syariah) dilatarbelakangi oleh fakta bahwa produk DIRE syariah merupakan produk investasi yang berkaitan langsung dengan sektor riil, yaitu sektor real estate yang saat ini berkembang pesat. Peraturan ini diterbitkan dengan tujuan antara lain sebagai bentuk kepastian hukum bagi penerbit, dalam hal ini Manajer Investasi, maupun investor untuk mengembangkan produk DIRE Syariah. Dengan adanya kepastian hukum dan pemenuhan prinsip-prinsip syariah di pasar modal diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pasar atas produk DIRE Syariah.

Kajian Mengenai Pengembangan Sukuk Daerah

Sukuk daerah merupakan surat berharga syariah yang diterbitkan oleh pemerintah daerah dalam rangka membiayai pembangunan di daerah. Penerbitan sukuk dapat menjadi alternatif pembiayaan pembangunan infrastruktur daerah ketika anggaran dana untuk pembangunan daerah terbatas. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecukupan kerangka hukum bagi penerbitan sukuk daerah.

Berdasarkan data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), kebutuhan pendanaan infrastruktur tahun 2015-2019 sebesar Rp 4.913 triliun. Sumber pendanaan tersebut berasal dari pemerintah (47%), Badan Usaha Milik Negara (20%), dan sektor swasta (33%). Namun demikian, kebutuhan belanja negara lebih besar dibandingkan pendapatan negara. Misalnya, pada postur APBN 2016, total belanja negara sebesar Rp 2.095,7 triliun, namun total pendapatan negara hanya Rp 1.822,5 triliun.

Kesimpulannya, penerbitan sukuk daerah belum memiliki payung hukum yang kuat. Peraturan yang sudah ada saat ini hanya mengakomodir penerbitan obligasi daerah oleh pemerintah daerah. Selain itu, seperti halnya obligasi daerah, penerbitan sukuk daerah masih memiliki kendala teknis. Di sisi lain, urgensi penerbitan sukuk daerah sudah dapat memenuhi materi muatan yang harus diatur dalam undang-undang ataupun peraturan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi atas regulasi-regulasi yang mengatur penerbitan obligasi daerah berupa penambahan ketentuan mengenai kemungkinan bagi Pemerintah Daerah untuk menerbitkan sukuk daerah.

Kajian Pengembangan Likuiditas Sukuk di Pasar Sekunder

Likuiditas menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dan penerbit atas kepemilikan dan penerbitan suatu efek. Investor bersedia membayar premi untuk aset yang lebih likuid, sehingga berdampak pada keamanan pengembalian dan biaya modal bagi perusahaan.

Saat ini, pasar sukuk di Indonesia tidak hanya mencakup sukuk yang diterbitkan oleh korporasi, namun juga diterbitkan oleh negara. Sukuk yang diterbitkan oleh negara

secara garis besar terdiri atas sukuk yang diperjualbelikan dalam nominal besar dan sukuk yang diterbitkan dengan nominal kecil (sukuk ritel). Sejak penerbitan Sukuk Korporasi pertama pada tahun 2002, pertumbuhan penerbitan Sukuk Korporasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup baik. Namun demikian, *market share* sukuk relatif masih kecil di pasar surat utang secara keseluruhan. *Market share* yang relatif masih kecil tersebut menjadi salah satu diantara penyebab kurang likuidnya perdagangan sukuk di pasar sekunder dibandingkan dengan perdagangan obligasi. Kecilnya nilai transaksi menyebabkan *turn over ratio* Sukuk korporasi juga sangat kecil.

Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hal-hal yang sudah, sedang, dan belum dilakukan dalam rangka meningkatkan likuiditas sukuk. Selanjutnya, kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam pengembangan likuiditas sukuk di pasar sekunder. Hasil kajian ini menyimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan likuiditas sukuk korporasi di pasar modal Indonesia beberapa hal telah dilakukan antara lain dengan dikeluarkannya harga referensi oleh Indonesia *Bond Price Agency* (IBPA) dan dikembangkannya *Electronic Trading Platform* (ETP). Namun demikian, upaya tersebut masih belum cukup menarik pelaku untuk menjadikan harga referensi tersebut sebagai acuan harga transaksi. Selain itu, masih ada keengganan dari pelaku untuk melakukan transaksi sukuk melalui ETP. Oleh karena itu, perlu adanya kehadiran pihak yang dapat menjadi *market maker* dalam transaksi sukuk di pasar modal.

Kajian Urgensi Pengaturan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk

Penyusunan Kajian Urgensi Pengaturan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan untuk memperjelas dan mempertegas ketentuan mengenai Perjanjian Perwaliamanatan (PWA) sukuk. Praktik yang berlaku saat ini, ketentuan mengenai PWA sukuk mengacu pada Peraturan No. VI.C.4 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan POJK No. 18/POJK.04/2015 tentang Persyaratan dan Penerbitan Sukuk. Namun pada penerapannya masih terdapat hal-hal yang perlu diatur dan belum tercakup pada kedua peraturan tersebut. Oleh karena itu, kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui urgensi pengaturan perjanjian perwaliamanatan sukuk serta apa saja hal-hal yang perlu diatur di dalam perjanjian perwaliamanatan sukuk.

Sesuai hasil diskusi dengan narasumber dari DSN-MUI, Wali Amanat dan Konsultan Hukum yang telah dilakukan sebelumnya, seluruhnya berpendapat bahwa pengaturan PWA sukuk yang terpisah dari PWA obligasi perlu dilakukan, dengan pertimbangan hal ini dapat memudahkan *stakeholders* dalam implementasinya sehingga tidak ada substansi pengaturan yang terlewatkhan. Bentuk pengaturan yang diusulkan di dalam kajian ini adalah merevisi POJK No. 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk. Diharapkan dengan adanya pengaturan ini, ketentuan terkait sukuk menjadi *well regulated* sehingga dapat meningkatkan kepastian hukum bagi penerbit sukuk dan kepercayaan pasar bagi investor di pasar modal.

Kajian Inisiasi Undang-Undang Efek Syariah

Penyusunan Kajian Inisiasi Undang-Undang Efek Syariah dilatarbelakangi oleh masih minimnya *market share* efek syariah di pasar modal Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari adanya beberapa kendala, yang salah satunya adalah belum adanya landasan hukum yang kuat terkait efek syariah. Hingga saat ini, pengaturan terkait pasar modal secara umum telah diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sedangkan pengaturan terkait efek syariah masih dalam bentuk Peraturan OJK. Peraturan tersebut dinilai belum dapat menjadi landasan hukum yang cukup kuat, mengingat masih terdapat beberapa hal yang perlu diatur lebih lanjut dalam bentuk undang-undang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini berupaya untuk mengetahui urgensi penyusunan undang-undang terkait efek syariah di Indonesia serta alternatif pilihan bentuk pengaturannya. Alternatif tersebut diantaranya adalah menyusun undang-undang baru terkait efek syariah atau merevisi Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Sesuai hasil analisis dan diskusi dengan narasumber dari Konsultan Hukum, praktisi dan akademisi, pengaturan terkait efek syariah dalam bentuk undang-undang dibutuhkan dengan pertimbangan memperkuat landasan hukum penerbitan efek syariah, adanya karakteristik khusus dari efek syariah, mengakomodasi inovasi penerbitan efek syariah, dan praktik pengaturan efek syariah di negara lain.

Selanjutnya, dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari masing-

masing alternatif bentuk pengaturan, maka alternatif yang terbaik adalah dengan menyusun undang-undang baru terkait efek syariah. Namun demikian, perlu dilakukan kajian lanjutan untuk menganalisis ketentuan apa saja yang perlu diatur dalam undang-undang tersebut disertai dengan berbagai tantangan dan solusinya. Di samping itu, perlu pula dibahas mengenai ketentuan yang memerlukan harmonisasi dengan undang-undang lainnya.

Naskah Akademik Penyempurnaan Peraturan Nomor II.K.1: Kriteria Dan Penerbitan Daftar Efek Syariah

Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah memuat ketentuan terkait kriteria Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Bapepam-LK (sekarang OJK) dan Pihak Penerbit DES, ketentuan terkait persyaratan sebagai Pihak Penerbit DES, serta ketentuan lain yang terkait. Dalam perkembangannya, pada tahun 2015 terdapat penerbitan 6 (enam) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) baru terkait pasar modal syariah yang memiliki keterkaitan dengan Peraturan Nomor II.K.1.

Salah satu POJK baru tersebut, yaitu POJK No.19/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan reksa dana syariah yang mensyaratkan penempatan portofolio pada efek syariah di luar negeri oleh Manajer Investasi sebesar minimal 51% dari NAB reksa dana syariah berbasis efek syariah luar negeri yang dimuat dalam DES yang diterbitkan oleh Pihak Penerbit DES. Penerbitan peraturan tersebut memicu adanya penambahan pengajuan permohonan sebagai Pihak Penerbit DES. Sementara itu, dalam Peraturan Nomor II.K.1 belum mengatur secara lengkap dokumen yang dipersyaratkan bagi Pihak Penerbit DES.

Naskah Akademik ini disusun dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan argumen sebagai landasan dalam melakukan penyempurnaan Peraturan Nomor II.K.1 dalam rangka mendukung perkembangan industri pasar modal syariah di Indonesia. Adapun metodologi yang digunakan adalah yuridis normatif yang dilakukan melalui studi pustaka dengan menelaah data sekunder dan dilengkapi dengan diskusi (*focus group discussion*), serta rapat dengar pendapat.

Penyusunan Peraturan Terkait Perdagangan Efek Syariah di Pasar Sekunder

Dalam rangka memberikan pilihan fasilitas likuiditas kepada investor yang melakukan transaksi saham syariah, perlu dikembangkan pembiayaan syariah atas transaksi saham. Pembiayaan syariah ini berbeda dengan transaksi margin yang berbasis bunga. Transaksi pembiayaan ini dapat menggunakan akad *qard*, *murabahah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Pengembangan pembiayaan syariah tersebut perlu didukung dengan adanya infrastruktur regulasi yang memberikan kepastian hukum bagi pelaku pasar dan investor di pasar modal syariah. Selanjutnya untuk dapat menyediakan kerangka regulasi yang mengatur tentang pembiayaan syariah transaksi saham diperlukan landasan kesyariahan berupa fatwa baru terkait pembiayaan syariah transaksi saham. Hal ini dikarenakan berdasarkan fatwa Nomor 80/DSN-MUI/I/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek milarang adanya transaksi margin berbasis riba. Namun sesuai surat No.B-577/DSN-MUI/XI/2016 tanggal 8 November 2016, DSN-MUI menyatakan sampai dengan saat ini belum dapat melakukan penyusunan fatwa terkait dengan pembiayaan syariah transaksi saham.

Selanjutnya, sesuai dengan diskusi dan kuesioner yang dilakukan kepada Perusahaan Sekuritas (PE) yang menyediakan fasilitas SOTS, diperoleh kesimpulan bahwa pada prinsipnya, mayoritas PE menyatakan perlu adanya fasilitas pembiayaan syariah untuk pembelian saham di Bursa Efek. Namun demikian, sebanyak tujuh PE atau 64% menyatakan fasilitas pembiayaan syariah perlu ada dalam kurun waktu lima tahun ke depan, sedangkan hanya tiga PE atau 24% menyatakan perlu segera ada fasilitas pembiayaan syariah.

Selain diskusi dengan narasumber, juga telah dilakukan *benchmarking* ke Malaysia dimana diperoleh informasi bahwa di Malaysia telah terdapat pembiayaan syariah untuk transaksi saja, yang menggunakan akad *murabahah*. Namun demikian, tidak ada regulasi khusus yang mengatur penggunaan fasilitas margin syariah. Praktik pembiayaan transaksi saham yang ada didasarkan pada peraturan terkait margin trading dan peraturan terkait akad *murabahah*. Regulasi yang digunakan adalah regulasi pembiayaan transaksi margin secara umum.

Oleh karena itu, dengan alasan tersebut dan belum adanya fatwa DSN-MUI sebagai landasan syariah transaksi pembiayaan syariah transaksi saham maka saat ini pengaturan tentang pembiayaan syariah transaksi efek belum mendesak diperlukan.

Kajian Terkait Transaksi Efek syariah *Repurchase Agreement (Repo) Syariah*

Penyusunan Kajian tentang Transaksi Efek Syariah dilaterbelakangi oleh adanya potensi pengembangan pasar modal syariah melalui pengembangan transaksi efek syariah. Salah satu transaksi yang berpotensi untuk dikembangkan adalah transaksi *repurchase agreement (repo)* berbasis syariah. Transaksi ini dapat menjadi fasilitas pendanaan bagi pihak yang memerlukan likuiditas namun memiliki surat berharga serta memberikan kesempatan bagi investor (pembeli) untuk memperoleh imbalan. Pengembangan transaksi repo syariah memerlukan dukungan infrastruktur berupa kerangka regulasi yang memberikan kepastian hukum bagi pelaku pasar dan investor di pasar modal syariah. Berdasarkan Pasal 15 Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Transaksi *Repurchase Agreement* bagi Lembaga Jasa Keuangan, saat ini hanya diatur mengenai transaksi repo konvensional dan mengecualikan transaksi repo dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, kajian ini perlu dilakukan dalam rangka memperoleh informasi mengenai urgensi pengembangan transaksi repo syariah di Indonesia serta untuk mengidentifikasi akad dan efek syariah yang dapat digunakan dalam transaksi repo syariah.

Hingga saat ini OJK belum memiliki aturan tentang transaksi repo syariah. Sedangkan di sektor perbankan, Bank Indonesia telah mengatur tentang transaksi repo syariah melalui Peraturan Bank Indonesia tentang Pasar Uang Antar Bank berdasarkan Prinsip Syariah. Berdasarkan pembahasan yang dilakukan khususnya dengan anggota DSN-MUI, diperoleh informasi bahwa terdapat perbedaan yang mendasar terkait akad dalam transaksi repo konvensional dan repo syariah, dimana repo syariah menggunakan akad *al-bai' ma'a al-wa'd bi al-syira'*.

Berdasarkan pembahasan kajian, masih terdapat aspek teknis transaksi repo yang tidak sesuai dengan akad yang digunakan. Akad transaksi repo harus dilakukan dengan jual beli yang sesungguhnya dengan adanya perpindahan kepemilikan (jual putus). Adanya mekanisme *maintenance margin* yang dilakukan terkait penurunan harga dari efek repo pada praktik repo konvensional menjadi tidak relevan. Oleh

karena itu, perlu ada mekanisme lain untuk mengurangi risiko pembeli atas turunnya harga efek repo tersebut sehingga transaksi tersebut tetap menarik. Oleh karena hal tersebut, dan ditambah dengan hasil diskusi dengan narasumber dari dua perusahaan efek yang melakukan transaksi repo, pengaturan transaksi repo syariah belum mendesak dilakukan.

Peraturan Potongan Pungutan

Dalam rangka mendorong akselerasi pertumbuhan industri jasa keuangan syariah, Otoritas Jasa Keuangan membuat program Inisiatif Strategis 6 (IS-6). Dalam IS 6 tersebut salah satu produk yang dihasilkan adalah penyusunan peraturan berupa RPOJK terkait penyesuaian pungutan bagi wajib bayar di industri jasa keuangan syariah. Kebijakan penyesuaian pungutan atau biasa disebut dengan insentif tersebut merupakan upaya strategis sebagai kompensasi atas biaya tambahan yang dikeluarkan industri keuangan syariah terkait aspek kesyariahan dan menarik industri untuk turut dalam pengembangan industri keuangan syariah.

Kebijakan insentif dalam pungutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ini dimungkinkan dalam pasal 17 ayat 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh OJK, dimana didalamnya dinyatakan bahwa dalam hal OJK akan atau sedang mengembangkan industri, jenis layanan, atau produk keuangan tertentu, baik nasional maupun di daerah, OJK dapat mengenakan pungutan minimal 25%.

Berdasarkan kebijakan tersebut, OJK melakukan simulasi penyesuaian pungutan masing-masing sektor industri keuangan syariah pada tahun 2014-2017. Dari simulasi yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa potensi berkurangnya penerimaan OJK tidak terlalu signifikan bagi industri pasar modal syariah dan industri keuangan non bank syariah. Namun, potensi berkurangnya penerimaan pungutan atas kebijakan insentif pungutan tersebut, diharapkan dapat ditutupi dengan penerimaan yang lebih besar di masa mendatang dengan semakin besarnya industri keuangan syariah di Indonesia.

PENGEMBANGAN PRODUK

Kajian Metodologi Pemeringkatan Sukuk

Sebagai sebuah produk pendanaan dan investasi syariah di pasar modal, sukuk memiliki karakteristik adanya imbal hasil periodik dan pengembalian dana investasi oleh penerbit sukuk kepada investor. Indikator penting dalam melihat kemampuan pemenuhan kewajiban penerbit sukuk dapat direfleksikan pada peringkat sukuk. Sejauh ini, perusahaan pemeringkat efek menerapkan metodologi yang sama dalam melakukan pemeringkatan baik sukuk maupun obligasi, padahal sukuk dan obligasi mempunyai karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, Direktorat Pasar Modal Syariah melakukan kajian terkait metodologi pemeringkatan sukuk yang bertujuan untuk mengetahui urgensi perbedaan metodologi pemeringkatan sukuk dan obligasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemeringkatan sukuk, serta menganalisis metodologi yang tepat dalam pemeringkatan sukuk.

Berdasarkan hasil kajian, jika dilihat dari aspek hukum, Peraturan terkait Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau sukuk yang berlaku saat ini belum memisahkan antara pemeringkatan sukuk dan obligasi. Selain itu, belum ada poin-poin yang mengatur bagaimana metodologi pemeringkatan sukuk. Berdasarkan aspek syariah, jika didefinisikan dengan singkat dan tegas, obligasi merupakan 'surat utang', sedangkan sukuk merupakan 'kepemilikan atas aset'. Selain itu, pada sukuk diawali dengan akad, yang nantinya akan berdampak pada skema dan mekanisme bagi hasil yang berbeda.

Selanjutnya, berdasarkan aspek bisnis, sukuk memiliki *underlying asset*, namun tidak demikian pada obligasi. Oleh karena itu, apabila dilihat secara struktur produk, sukuk mempunyai tingkat keamanan (*secured*) yang lebih daripada obligasi. Hal ini dapat menjadi faktor penting untuk mendapatkan peringkat yang lebih tinggi dibandingkan obligasi. Jika sukuk dapat diperingkat lebih tinggi karena adanya keunggulan *underlying asset* tersebut, maka hal ini akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap produk sukuk.

Dari hasil kajian tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa perlu adanya perbedaan metodologi pemeringkatan antara sukuk dan obligasi. Selain itu, dalam melakukan pemeringkatan sukuk perlu dipertimbangkan terlebih dahulu struktur dari sukuk

tersebut. Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemeringkatan *asset based sukuk*, adalah akad dan skema, kualitas kredit *originator*, ketepatan waktu pembayaran, dukungan induk perusahaan/pemerintah, klasifikasi jenis pembiayaan, rekening kas cadangan, keberadaan atau peran *servicer*, sustainabilitas *underlying asset*, peran SPV, keberadaan atau peran *obligor/purchaser/guarantor*, dan keberadaan *designated/escrow account* (jika ada). Sedangkan, pada *asset backed sukuk*, faktor-faktor yang perlu diperhatikan adalah akad dan skema, ketepatan waktu pembayaran, dukungan induk perusahaan/pemerintah, klasifikasi jenis pembiayaan, keberadaan atau peran *servicer*, arus kas *underlying asset*, peran SPV, keberadaan *designated/escrow account*, *over-collateralization*, keberadaan atau peran *obligor/purchaser/guarantor*, dan peran *seller*.

PENGEMBANGAN PELAKU PASAR MODAL SYARIAH

Penyusunan Peraturan Terkait Manajemen Investasi Syariah

Penerbitan POJK No. 61/POJK.04/2016 tentang Penerapan Prinsip Syariah pada Manajer Investasi dilatarbelakangi oleh pangsa produk investasi syariah yang masih kecil dan dikarenakan mayoritas Manajer Investasi belum memiliki unit khusus yang mengelola dan mengembangkan produk investasi syariah. Sedangkan dalam praktik di beberapa negara maju, pengelolaan investasi syariah yang dipisahkan dengan pengelolaan investasi konvensional dalam bentuk unit usaha syariah. Oleh karena itu, diharapkan dengan penerbitan tersebut dapat mendorong Manajer Investasi agar fokus dalam pengembangan produk investasi syariah melalui unit pengelolaan investasi syariah maupun membentuk manajer investasi syariah maupun memberikan kepastian hukum dalam rangka meningkatkan kepercayaan pasar kepada produk investasi syariah.

Kajian Terkait Pengembangan Ahli Syariah Pasar Modal

Peraturan OJK No.16/POJK.04/2016 tentang Ahli Syariah Pasar Modal disusun dalam rangka memberikan keyakinan kepada pelaku pasar bahwa terdapat pihak yang mendapat otoritas untuk dapat memberikan nasihat dan melakukan pengawasan mengenai Prinsip Syariah di Pasar Modal. Untuk memastikan kualitas ASPM telah memenuhi ekspetasi OJK dan industri pasar modal syariah, diperlukan standarisasi

kompetensi ASPM melalui program sertifikasi dan lembaga yang melakukan sertifikasi dimaksud. Kajian ini berupaya menganalisa bagaimana standar kualifikasi dan kompetensi ASPM, modul serta lembaga sertifikasi ASPM yang tepat guna.

Sesuai dengan tugasnya, standar kualifikasi ASPM yang diharapkan adalah memiliki integritas, memahami ilmu syariah muamalah, memiliki daya analisis dalam penerapan prinsip syariah di pasar modal, serta mampu memberikan profesional *judgement* dalam hal pemberian nasihat dan pengawasan aspek kesyariahan. Selanjutnya, ASPM harus mempunyai standar kompetensi dalam bidang syariah muamalah dan bidang pasar modal, seperti memahami dan mampu mengembangkan fiqih muamalah yang menjadi dasar fatwa dan akad transaksi, memahami konsep serta kerangka regulasi industri pasar modal. Modul sertifikasi yang disusun harus sejalan dengan standar kualifikasi dan kompetensi ASPM yang diharapkan. Lembaga yang menyelenggarakan sertifikasi ASPM dapat menerbitkan sertifikasi gabungan antara pasar modal dan syariah muamalah, atau sertifikasi syariah muamalah saja dalam hal calon ASPM telah memiliki kompetensi di bidang pasar modal.

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa No.16/POJK.04/2016 tentang Ahli Syariah Pasar Modal sebagai pengaturan yang diharapkan dapat menambah kepercayaan masyarakat dalam mengembangkan industri pasar modal perlu diimplementasikan lebih jauh dengan menetapkan standarisasi kualifikasi dan kompetensi ASPM, modul dan penentuan standar lembaga yang mengeluarkan sertifikat ASPM. Oleh karena itu, diperlukan penetapan standar kualifikasi dan kompetensi ASPM, penyusunan modul yang standar, penetapan standar lembaga sertifikasi yang tepat guna dan efisien secara biaya dan waktu, serta melakukan evaluasi yang berkesinambungan agar kualitas ASPM tetap terjaga.

Kajian Kurikulum Pasar Modal Syariah

Perkembangan industri pasar modal syariah yang relatif baru bertumbuh perlu ditopang dengan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Saat ini, kesempatan untuk menjadi Ahli Syariah Pasar Modal telah terbuka lebar dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK 16/D.04/2016. Hal ini semakin menguatkan betapa pentingnya pemenuhan kebutuhan SDM yang handal di industri pasar modal syariah, yaitu SDM yang memiliki kompetensi baik dalam bidang pasar modal maupun bidang syariah muamalah.

Salah satu lembaga yang diharapkan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas tersebut adalah perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan perguruan tinggi masih dipercaya sebagai tempat lahirnya para profesional yang handal dibidangnya. Oleh karena itu, pada tahun 2016, Direktorat Pasar Modal Syariah melakukan pengkajian atas pentingnya memasukkan materi pasar modal syariah dalam kurikulum pendidikan ekonomi syariah pada perguruan tinggi di Indonesia, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan SDM yang dapat berdaya guna di industri pasar modal syariah.

Kajian tersebut dimaksudkan untuk mengidentifikasi materi pasar modal syariah yang relevan untuk dimuat dalam kurikulum pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu, kajian tersebut juga bertujuan untuk mengetahui standar kompetensi yang akan dicapai dengan adanya materi pasar modal syariah ke dalam kurikulum pendidikan di perguruan tinggi. Hasil kajian diharapkan dapat menghasilkan konsep silabus pengajaran pasar modal syariah untuk kurikulum pendidikan di perguruan tinggi pada masing-masing program studi yang relevan, serta konsep kurikulum program studi pasar modal syariah untuk jangka panjang.

Berdasarkan kajian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa saat ini materi pasar modal syariah telah masuk ke dalam kurikulum pendidikan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia dalam bentuk mata kuliah tersendiri maupun menjadi bagian dalam mata kuliah lain. Namun demikian, materi dan standar kompetensi yang dimiliki dalam kurikulum pendidikan dari setiap perguruan tinggi di Indonesia masih berbeda-beda dan belum memiliki standarisasi, sehingga dianggap belum dapat memenuhi kebutuhan industri pasar modal syariah di Indonesia.

Selanjutnya, untuk memasukkan materi pasar modal syariah dalam kurikulum pendidikan pada perguruan tinggi di Indonesia sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, maka diperlukan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, yaitu regulator terkait, akademisi, dan para pelaku industri. Selain itu, perlu diberikan pelatihan secara intensif dan berkesinambungan kepada para dosen pengampu mata kuliah pasar modal syariah. Hal yang tidak kalah penting adalah penyediaan banyak literatur terkait pasar modal syariah baik dari dalam maupun luar negeri agar materi yang disampaikan dalam mata kuliah menjadi lebih relevan, *update*, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan pasar.

PROMOSI DAN EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH

Seminar Dan Workshop Pasar Modal Syariah

Dalam rangka pengembangan pasar modal syariah, sosialisasi, seminar, dan workshop menjadi salah satu fokus yang dilakukan oleh Direktorat Pasar Modal Syariah selama tahun 2016. Adapun sosialisasi dan workshop yang dilakukan Direktorat Pasar Modal Syariah – Otoritas Jasa Keuangan dalam tahun 2016, adalah:

Tabel 1.16
Daftar Seminar dan Workshop Pasar Modal Syariah

No.	Kegiatan	Tempat Penyelenggaraan	Waktu
1	Sosialisasi Pengembangan Pasar Modal Syariah dalam Festival Pasar Modal Syariah yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta	30 Maret 2016 – 2 April 2016
2	Seminar Nasional "Strategi Peningkatan Kualitas Produksi, Merebut Pasar dalam Negeri" bekerja sama dengan Asosiasi Muslimah Pengusaha se Indonesia (ALISA) "Khadijah" ICMI	Hotel Narapatih Indah, Bandung	31 Maret 2016
3	Penyelenggaraan Gunadarma Sharia Economic Event 2016	Universitas Gunadarma	29 s.d. 2 April 2016
4	Workshop Investasi Pasar Modal Syariah bagi para blogger	OJK Institute	27 April 2016
5	Workshop Komunitas Muslim dengan tema "Meraih Masa Depan dengan Investasi Syariah"	Hotel Mercure Surabaya	10 Mei 2016
6	Talkshow Pasar Modal Syariah	Radio Suara Muslim Surabaya	12 Mei 2016
7	Penyuluhan Pasar Modal Syariah kepada Komunitas Perempuan Entrepreneur dan Cita Surga	BSD, Tangerang	29 Mei 2016
8	Workshop Marketing Reksa Dana Syariah kepada Manajer Investasi, APERD, dan pihak-pihak lain terkait	Gedung Menara Radius Prawiro Lantai 25, Bank Indonesia, Jakarta	23 Juni 2016
9	Talkshow Pasar Modal Syariah kepada masyarakat umum dan Ikatan Alumni ITB Bandung	Hotel Luxton, Bandung	24 Juni 2016

No.	Kegiatan	Tempat Penyelenggaraan	Waktu
10	Talkshow Pasar Modal Syariah	Bandung TV	24 Juni 2016
11	Talkshow Pasar Modal Syariah	Radio PR FM Santika Tangerang Selatan, Teras kota	25 Juni 2016
12	"Sharing Knowledge Pasar Modal Syariah" kepada pegawai BRI Syariah	Gedung TIFA BRI Learning Center, Jakarta	21 Juli 2016
13	"Sharing Knowledge Pasar Modal Syariah" kepada pegawai Bank Jabar Banten Syariah	Hotel Hilton, Bandung.	22 Juli 2016
14	"Sharing Knowledge Pasar Modal Syariah" kepada pegawai Bank BNI Syariah	Gedung Tempo, Jakarta	9 Agustus 2016
15	Talkshow Pasar Modal Syariah di Festival Merdeka	Wonosobo, Jawa Tengah	10 Agustus 2016
16	"Sharing Knowledge Pasar Modal Syariah" kepada pegawai Bank Muamalat	Muamalat Tower, Jakarta	11 Agustus 2016
17	"Talkshow Investasi Syariah untuk Dokter Cerdas"	Hotel Morissey Jakarta	4 September 2016
18	Penyuluhan Pasar Modal Syariah kepada pegawai Bank Syariah Mandiri	Wisma Mandiri, Jakarta	7 September 2016
19	Penyuluhan Pasar Modal Syariah kepada Komunitas Muhammadiyah	Kantor Pusat Muhammadiyah Jakarta	22 September 2016
20	Seminar dan pembukaan Galeri Investasi	IAIN Sunan Ampel Surabaya	11 Oktober 2016
21	Kegiatan Seminar Investasi Syariah (keuntungan investasi syariah, pilihan terbaik dari investasi) bersama OSO MI	Gedung Universitas IAIN Imam Bonjol	17 Oktober 2016
22	Talkshow Pasar Modal Syariah	Universitas Fajar Makassar	20 Oktober 2016
23	"Sharing Knowledge Pasar Modal Syariah" kepada pegawai Pertamina	Gedung Pertamina Jakarta	31 Oktober 2016
24	Workshop Marketing bagi pelaku Pasar Modal Syariah	Hotel Lor In, Bogor	4 dan 5 November 2016
25	Festival Ilmiah Ekonomi Islam	Unsyiah Kuala Aceh	30 November 2016

Training of Trainer Pasar Modal Syariah

Sesuai dengan Roadmap Pasar Modal Syariah Program 3 Arah 4 untuk melakukan Training of Trainer (ToT) Pasar Modal Syariah, ToT merupakan hal yang menjadi salah satu fokus Direktorat Pasar Modal Syariah- Otoritas Jasa Keuangan. Fokus dari ToT tersebut diberikan kepada dosen maupun akademisi baik di Jakarta maupun di berbagai kota lainnya. Adapun ToT yang dilakukan selama tahun 2016 adalah:

Tabel 1.17
Daftar *Training of Trainer* yang Dilakukan DPMS selama 2016

No.	Kegiatan	Tempat Penyelenggaraan	Waktu
1	"Training of Trainer Keuangan Syariah bagi Dosen di Jawa Timur"	Hotel Mercure Surabaya	11 s.d. 13 Mei 2016
2	"Training of Trainer Pasar Modal Syariah" kepada masyarakat umum dan Ikatan Alumni ITB Bandung	Hotel Luxton, Bandung	25 Juni 2016
3	"Training of Trainer Keuangan Syariah bagi Dosen Ekonomi di Tangerang dan sekitarnya"	Politeknik Keuangan Sekolah Tinggi Administrasi Negara, Jakarta	26-28 Juli 2016
4	"Training of Trainer Keuangan Syariah kepada dosen se-Jawa Barat"	Universitas Padjadjaran, Bandung	22-24 September 2016,
5	"Training of Trainer Keuangan Syariah kepada dosen se-Jawa Tengah DIY" dalam rangka Keuangan Syariah Terintegrasi	Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto	29-30 September 2016,
6	"Training of Trainer Pasar Modal Syariah" kepada dosen dan akademisi di daerah Makassar dan sekitarnya	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	20 Oktober 2016
7	Training of Trainer Perencanaan Keuangan kepada LKK NU	Jawa Timur	5 November 2016

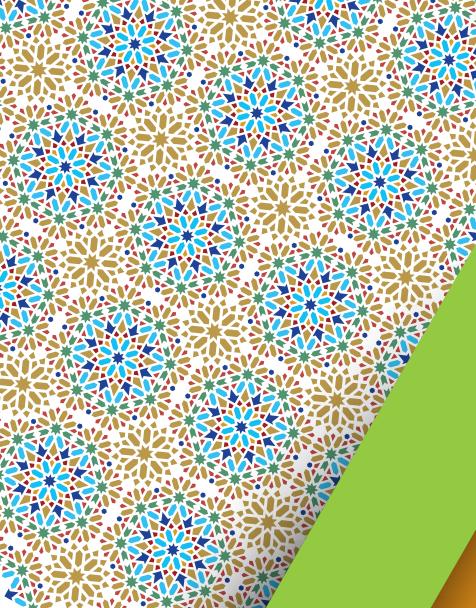
Expo Pasar Modal Syariah

Pada tahun 2016, Pasar Modal Syariah beberapa kali mengadakan acara bersama dengan Industri Keuangan Non Bank Syariah dan Perbankan Syariah. Acara yang dilakukan berbarengan dengan dua sektor lainnya antara lain Keuangan Syariah Fair maupun Kampanye Aku Cinta Keuangan Syariah. Program ini dilakukan di berbagai kota besar dan melibatkan para pelaku di Industri Keuangan Syariah. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah:

Tabel 1.18

Daftar Expo yang Dilakukan DPMS selama 2016

No.	Kegiatan	Tempat Penyelenggaraan	Waktu
1	"Aku Cinta Keuangan Syariah" bersama dengan Departemen Perbankan Syariah dan Direktorat Industri Keuangan Non Bank Syariah	Gandaria City, Jakarta	3-6 Maret 2016
2	Penyelenggaraan Festival Pasar Modal Syariah	Lobby Gedung BEI, Jakarta	30 Maret s.d. 2 April 2016,
3	"Keuangan Syariah Fair Surabaya Outreach"	Main Atrium Royal Plaza, Surabaya	12 s.d. 15 Mei 2016
4	"Keuangan Syariah Fair"	Summarecon Mall Serpong, Tangerang Selatan	4-7 Agustus 2016
5	"Keuangan Syariah Fair"	Taman Ratu Safiatuddin, Aceh	26-30 Agustus 2016
6	Gebyar Syariah dan Penciptaan Rekor Investor Reksa Dana Syariah Saham Syariah	Alun-Alun Purwokerto	1-2 Oktober 2016
7	"Keuangan Syariah Fair"	Mall Ratu Indah, Makassar	20-23 Oktober 2016



HUBUNGAN KELEMBAGAAN







HUBUNGAN KELEMBAGAAN

Pembentukan Forum Sikompak Pasar Modal Syariah dan CEO Sikompak

Industri Jasa Keuangan Syariah merupakan industri yang mengalami perkembangan terus menerus, perkembangan tersebut perlu diimbangi dengan peningkatan awareness tentang keuangan syariah baik bagi masyarakat maupun pelaku industri keuangan syariah itu sendiri. Dalam rangka peningkatan awareness kepada masyarakat ini, diperlukan koordinasi dengan pelaku industri untuk mendukung pertumbuhan industri keuangan syariah. Dengan adanya pembentukan forum sikompak pasar modal syariah dan CEO sikompak diharapkan dapat membangun komitmen para pelaku industri pasar modal syariah untuk bersama dengan regulator meningkatkan *market share* keuangan syariah serta mempermudah koordinasi antara pelaku dan regulator. Forum sikompak pasar modal syariah ini akan beranggotakan CEO-CEO pada industri keuangan syariah yang terdiri dari berbagai bidang dengan berbagai tugas.

POKJA Forum Rektor Indonesia

Dalam rangka menindaklanjuti Roadmap Pasar Modal Syariah untuk melakukan kajian terkait kurikulum pasar modal syariah pada pendidikan tinggi serta memasukkan materi pasar modal syariah pada kurikulum pendidikan tinggi, Direktorat pasar modal syariah bersama dengan dua sektor lainnya yaitu perbankan syariah dan iknb syariah dibawah direktorat komunikasi membentuk forum rektor indonesia. Hal ini dilatarbelakangi oleh perlunya koordinasi dengan perguruan tinggi yang memiliki prodi keuangan syariah untuk membuat kurikulum dan materi tentang keuangan syariah agar setiap universitas memiliki standarisasi dalam pengajaran keuangan syariah. Dalam langkah awal ini, ketiga sektor melakukan *Training of Trainer* kepada akademisi di Jakarta maupun berbagai daerah khususnya dengan mengundang para akademisi yang berkecimpung pada pengajaran keuangan syariah.

Ijtima' Sanawi'

Otoritas Jasa Keuangan khususnya Direktorat Pasar Modal Syariah telah rutin melakukan kerja sama dengan DSN-MUI. Kerja sama tersebut dilaksanakan baik dalam melakukan sosialisasi maupun dalam mengundang DSN-MUI sebagai narasumber kajian yang dilakukan oleh direktorat. Selain itu, pada tahun 2016 Direktorat Pasar Modal Syariah membantu dalam pelaksanaan ijtima' sanawi' yang dilakukan oleh DSN-MUI. Adapun tema yang diambil dalam acara tersebut adalah "Optimalisasi Peran DPS Melalui Pengawasan Syariah yang Profesional dan Terintegrasi dalam Rangka Penguatan Industri Jasa Keuangan Syariah". Maksud dari tema tersebut adalah Dewan Pengawas Syariah diharapkan supaya lebih optimal mengawasi kesyariahan dikarenakan jika industri jasa keuangan syariah tidak sesuai dengan prinsip syariah, lembaga keuangan syariah itu akan terkena risiko. Risiko tersebut antara lain reputasi dan *financial* dari industri tersebut.

KEGIATAN YANG SUDAH DILAKUKAN OLEH DPMS



Keuangan Syariah Fair di Jakarta

Pada tanggal 3-6 Maret 2016 telah diadakan Keuangan Syariah Fair (KSF) pertama di tahun 2016 yang merupakan pembuka dari kampanye Aku Cinta Keuangan Syariah. Acara tersebut dibuka oleh Kepala Eksekutif Industri Keuangan Non Bank Syariah, Firdaus Djaelani. KSF pertama ini diikuti oleh 41 industri keuangan yang terdiri dari perwakilan bank syariah, perusahaan efek maupun manajer investasi yang mengelola produk syariah, serta pelaku industri dibawah pengawasan IKNB syariah.

Dalam KSF pertama ini dilakukan peluncuran *working group* sikompak syariah yang merupakan program bersama antara regulator dan pelaku industri keuangan syariah dalam mengkampanyekan produk dan jasa keuangan syariah. Selain terdapat pameran dan penjualan produk keuangan syariah, KSF yang berlokasi di Gandaria City, Jakarta ini juga dimeriahkan oleh beberapa acara seperti talkshow produk dan jasa keuangan syariah, talkshow perencanaan keuangan, berbagai kegiatan *edutainment*, serta senam bersama.



Festival Pasar Modal Syariah di Jakarta

Pada tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan 2 April 2016 *Self Regulatory Organization* yang terdiri dari Bursa Efek Indonesia, Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengadakan kegiatan Festival Pasar Modal Syariah. Acara yang dibuka oleh Nurhaida, Kepala Eksekutif Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan tersebut

bertemakan "Yuk Nabung Saham", dan bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia. Acara tersebut bertujuan meningkatkan awareness masyarakat terhadap produk keuangan syariah serta mengenalkan produk keuangan syariah. Acara ini terbilang sukses terbukti dengan jumlah pengunjung yang melampaui target serta transaksi yang cukup tinggi selama acara berlangsung.



Sosialisasi Pasar Modal Syariah kepada Asosiasi Muslimah Pengusaha se-Indonesia (ALISA) "Khadijah" ICMI di Bandung

Pada tanggal 31 Maret 2016, Direktorat Pasar Modal Syariah mengadakan kegiatan sosialisasi pasar modal syariah kepada Asosiasi Muslimah Pengusaha se-Indonesia (ALISA) Khadijah ICMI. Acara yang bertujuan untuk menjadikan pasar modal syariah sebagai sarana pendanaan dan investasi tersebut dilaksanakan di Hotel Narpati Bandung dengan diikuti 150 peserta kader ALISA Khadijah ICMI.

Gunadarma Sharia Economic Event 2016

Pada tanggal 29 Maret 2016 sampai dengan 2 April 2016, Otoritas Jasa Keuangan bekerjasama dengan Universitas Gunadarma mengadakan kegiatan Gunadarma *Sharia Economic Event*. Olimpiade tersebut dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama tes tertulis dan sesi kedua penjurian studi kasus. Dari hasil olimpiade tersebut, juara I diraih oleh tim dari STEI Tazkia dan juara II oleh tim dari Universitas Airlangga.



Training of Trainer dan Keuangan Syariah Fair-Surabaya

Pada tanggal 12-15 Mei 2016 diselenggarakan Keuangan Syariah Fair (KSF) di Surabaya. Keuangan Syariah Fair kedua yang bertempat di Atrium Royal Plaza Surabaya, dibuka oleh Sarjito, selaku Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I Otoritas Jasa Keuangan. KSF ini terdiri dari beberapa kegiatan seperti talkshow dengan berbagai tema seperti Nabung itu Seru dan Simpel, Hidup Tenang Terproteksi, dan Yang Muda Yang Berinvestasi. Selain

talkshow, pameran produk keuangan syariah, terdapat beberapa acara lainnya yaitu edutainment, lomba jurnalistik, pertunjukan musik, serta Olimpiade Perbankan Syariah. Selain diadakan KSF, terdapat beberapa rangkaian acara lainnya yaitu *Training of Trainer* Pasar Modal Syariah kepada dosen dan akademisi di Jawa Timur dan sekitarnya bertempat di Hotel Mercure Surabaya, serta talkshow pasar modal syariah di Radio Suara Muslim Surabaya.



Sosialisasi Pasar Modal Syariah kepada Komunitas Perempuan *Entrepreneur* dan Cita Surga

Pada tanggal 29 Mei 2016, Otoritas Jasa Keuangan mengadakan kegiatan sosialisasi pasar modal syariah kepada Komunitas Perempuan *Entrepreneur* dan Cita Surga. Acara tersebut dilaksanakan di Hotel Santika BSD Tangerang dan diikuti oleh sekitar 100 peserta yang diantaranya ibu-ibu dari komunitas Perempuan *Entrepreneur* dan Cita Surga. Sosialisasi ini menghadirkan perencana keuangan Hari Soul Putra dan Panin Asset Manajemen sebagai perwakilan dari industri.

Training of Trainer di Bandung

Pada tanggal 25 Juni 2016, Direktorat Pasar Modal Syariah mengadakan kegiatan "*Training of Trainer* Pasar Modal Syariah". Acara tersebut dihadiri oleh 75 peserta masyarakat umum dan Ikatan Alumni ITB Bandung. Pembicara dalam acara tersebut adalah regulator, SRO dari Bursa Efek Indonesia, DSN-MUI, serta pelaku pasar. Selain diadakan ToT, diluar venue telah disediakan pelaku pasar sehingga para peserta dapat langsung bertransaksi untuk investasi pada pasar modal syariah.



Keuangan Syariah Fair dan *Training of Trainer* di Tangerang

Dalam rangka mengenalkan produk dan jasa keuangan syariah di Tangerang Selatan, Otoritas Jasa Keuangan mengadakan kegiatan Keuangan Syariah Fair di Summarecon Mall, Serpong pada 4-7 Agustus 2016. Acara tersebut dibuka oleh Deputi Komisioner Pengawasan Industri Keuangan Non Bank Syariah, I Edy Setiadi dan dihadiri oleh Bupati Tangerang A. Zaki Iskandar.

Seperti pada Keuangan Syariah Fair lainnya, acara tersebut tidak hanya terdiri dari pameran produk dan jasa keuangan syariah namun juga diramaikan dengan berbagai lomba dan acara *edutainment*. Selain diadakan KSF, dalam rangkaian acara tersebut juga dilakukan *Training of Trainer*, yang dilakukan sebagai pembuka KSF di Kampus Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).



Visit Bursa Malaysia bersama Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 15 s.d 17 Agustus 2016, Otoritas Jasa Keuangan mengirimkan perwakilannya untuk hadir pada *11th Islamic Markets Progamme dengan tema Enhacing Sustainability of Global Businesses: Role of the Islamic Capital Market* di Kuala Lumpur, Malaysia.

Dalam acara tersebut tidak hanya dilakukan diskusi terkait pasar modal syariah antara regulator pasar modal syariah di Indonesia dan Malaysia tapi juga dilakukan kunjungan ke bursa saham malaysia.



Training of Trainer dan Keuangan Syariah Fair-Aceh

Otoritas Jasa Keuangan mengadakan kegiatan Keuangan Syariah Fair di Aceh pada tanggal 26-30 Agustus 2016 di Taman Shultanah Shafiatuddin, Aceh. Pemilihan Kota Aceh ini tidak terlepas dari potensi ekonomi yang dimiliki,

dimana Kota Aceh telah berkembang menjadi kota perdagangan dan jasa. Acara tersebut dibuka oleh Kepala Departemen Pengawasan Perbankan Syariah, Ahmad Soekro Tratmono.



Penyuluhan Pasar Modal Syariah kepada Ormas Muhammadiyah

Dalam rangka meningkatkan kerja sama dengan Muhammadiyah, pada tanggal 22 September 2016 Otoritas Jasa Keuangan mengadakan kegiatan sosialisasi pasar modal syariah kepada organisasi keagamaan Muhammadiyah. Kegiatan yang bertujuan mengenalkan peran pasar modal syariah bagi pengembangan Muhammadiyah sebagai sumber pendanaan maupun

investasi tersebut dibuka oleh Sarjito, selaku Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I dan dihadiri oleh Anwar Abbas yang merupakan salah satu Ketua dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Kegiatan yang dihadiri oleh 150 pengurus maupun kader Muhammadiyah tersebut dirasa penting melihat aset yang dimiliki oleh Muhammadiyah.



Training of Trainer dan Gebyar Syariah 2016

Pada tanggal 1 dan 2 Oktober 2016, Otoritas Jasa Keuangan bekerjasama dengan Bank Indonesia dan Industri Jasa Keuangan Syariah mengadakan kegiatan "Gebyar Syariah 2016" di Purwokerto. Acara yang bertujuan mengenalkan produk keuangan syariah terhadap masyarakat serta melakukan persuasif kepada masyarakat untuk berinvestasi pada produk keuangan syariah tersebut dibuka oleh Nurhaida, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dan dihadiri Bupati Banyumas Ir. Achmad Husein dan Kepala OJK Purwokerto, Farid Faletahan.

Rangkaian acara Gebyar Syariah 2016 ini terdiri dari *Training on Trainers* (TOT)

keuangan syariah untuk para dosen ekonomi dan keuangan Universitas Jendral Soedirman Purwokerto, peresmian Galeri Investasi Syariah di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, serta penciptaan rekor MURI kepada Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP), karena telah berhasil menghimpun 2000 investasi saham syariah dari kalangan akademisi. Rekor MURI lainnya juga dilakukan pada kesempatan tersebut dengan menciptakan rekor investor reksa dana syariah terbanyak pada tingkat kabupaten. Selain itu, pada kesempatan ini, Otoritas Jasa Keuangan berhasil menarik investor melebihi target hingga 5.546 pembeli reksa dana syariah.



Training of Trainer dan Keuangan Syariah Fair-Makassar

Pada tanggal 20-23 Oktober 2016 Otoritas Jasa Keuangan mengadakan rangkaian acara *Training of Trainer* dan Keuangan Syariah Fair terakhir selama 2016. Kegiatan ini dibuka oleh Sarjito, Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I dan dihadiri Wakil Gubernur Sulawesi Selatan, Agus Arifin Nu'mang. Kegiatan tersebut diikuti oleh 24 pelaku industri keuangan syariah

yang terdiri dari bank syariah, manajer investasi yang mengelola reksa dana syariah, serta pelaku industri dibawah pengawasan industri keuangan non bank syariah. Dalam Keuangan Syariah Fair tersebut selain dilakukan pameran produk dan jasa keuangan syariah, juga dilakukan beberapa lomba dan *Training of Trainer* bagi akademisi di Makassar dan sekitarnya.



Workshop Marketing bagi pelaku Pasar Modal Syariah

Dalam rangka mendorong pengembangan pasar modal syariah, Direktorat Pasar Modal Syariah mengadakan kegiatan *workshop marketing* bagi pelaku pasar modal syariah. Workshop yang bertujuan untuk meningkatkan *market share* pasar modal syariah tersebut diisi dengan berbagai materi mengenai marketing dan *outbound* kepada seluruh peserta.

Festival Ilmiah Ekonomi Islam di Unsyiah, Aceh

Pada tanggal 30 November 2016, Direktorat Pasar Modal Syariah melakukan sosialisasi pasar modal syariah kepada mahasiswa di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh pada acara Festival Ilmiah Ekonomi Islam 2016. Acara tersebut diawali dengan seminar ekonomi islam dan dilanjutkan talkshow terkait pasar modal syariah serta lomba cerdas cermat ekonomi islam tingkat SMA se-Banda Aceh. Adapun tujuan dari pelaksanaan acara tersebut adalah meningkatkan minat mahasiswa dalam ekonomi islam, serta meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap ekonomi islam.



Ijtima' Sanawi

Sarjito, Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I, memberikan sambutan dalam Kegiatan Ijtima' Sanawi kepada 300 Dewan Pengawas Syariah Industri

Jasa Keuangan Syariah 2016 pada tanggal 8-9 Desember 2016, di Hotel Mercure Convention Centre Ancol, Jakarta.



Talkshow Pasar Modal Syariah kepada pegawai instansi perbankan, komunitas, dan instansi lainnya

Pada tahun 2016 ini Direktorat Pasar Modal Syariah melakukan inovasi dengan mengirimkan penawaran sosialisasi kepada beberapa bank syariah. Dari penawaran sosialisasi tersebut, hanya ada 5 bank syariah yang menyetujui penawaran sosialisasi tersebut yaitu BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, BNI Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Mandiri Syariah.

Sosialisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pelaku pada bank syariah agar lebih memahami pasar modal syariah, serta mengajak para pegawai bank syariah untuk menjadi investor pada pasar modal syariah. Selain, melakukan sosialisasi pada perbankan syariah, Direktorat Pasar Modal Syariah juga menyasar berbagai komunitas, salah satunya merupakan komunitas dokter.

KEGIATAN LAINNYA



Seminar Sukuk dalam rangka *41st Annual Meeting Islamic Development Bank Group* di Jakarta

Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I, Sarjito, sebagai pembicara dalam Seminar sukuk yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan bekerja sama dengan *Islamic Development Bank* (IDB) sebagai bagian dari *41st Annual Meeting IDB Group*, Mei 2016.

OJK International Conference on Islamic Finance

Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I, Sarjito, dalam pembukaan OJK *International Conference on Islamic Finance* dengan tema "*Revitalizing Islamic Finance in the New Normal Era*", pada September 2016 bertempat di Jakarta.

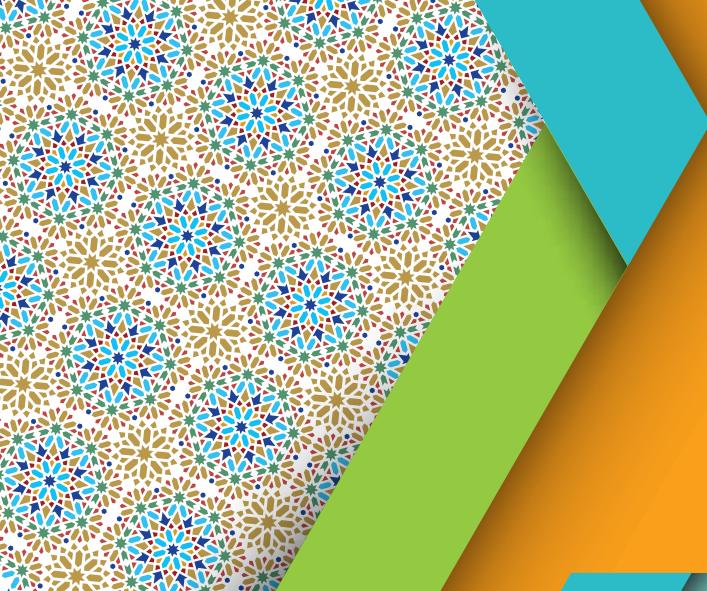
KEGIATAN LAINNYA



Annual Meeting Islamic Finance Services Board

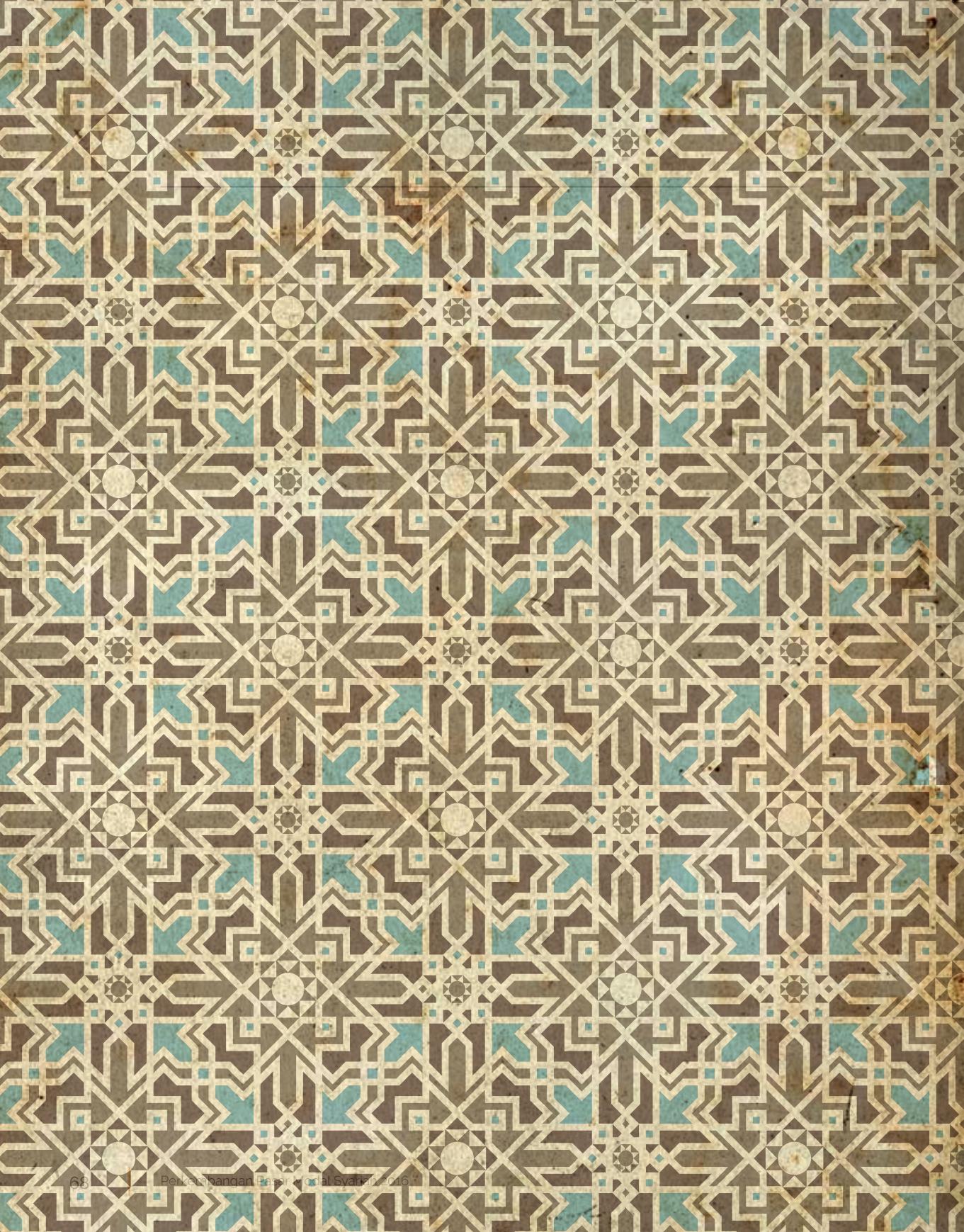
Sebagai regulator di bidang perbankan, pasar modal, dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah, OJK merupakan salah satu *full member of IFSB*. Pada tanggal 29 November - 1 Desember 2016, OJK

sebagai bagian dari *Working Group* menghadiri *IFSB Roundtable on Disclosure Requirements for Islamic Capital Market Products (Sukuk) and Islamic Collective Investment Schemes*.



LAMPIRAN







Lampiran 1.

Sukuk korporasi outstanding tahun 2016

No	Nama Sukuk	Struktur/Akad	Nama Penerbit Efek	Nilai Nominal (Rp)
1	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri A	Ijarah	PT Indosat Tbk	65.000.000.000
2	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	Ijarah	PT Indosat Tbk	41.000.000.000
3	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri B	Ijarah	PT XL Axiata Tbk	258.000.000.000
4	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri C	Ijarah	PT XL Axiata Tbk	323.000.000.000
5	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	Ijarah	PT XL Axiata Tbk	425.000.000.000
6	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	Ijarah	PT Indosat Tbk	76.000.000.000
7	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri C	Ijarah	PT Indosat Tbk	67.000.000.000
8	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri D	Ijarah	PT Indosat Tbk	43.000.000.000
9	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri E	Ijarah	PT Indosat Tbk	175.000.000.000
10	PUB Sukuk Ijarah I Tahap III	Ijarah	PT Summarecon Agung Tbk	150.000.000.000
11	Sukuk Mudharabah I BNI	Mudharabah	PT Bank BNI Syariah	500.000.000.000
12	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri A	Ijarah	PT Indosat Tbk	64.000.000.000
13	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	Ijarah	PT Indosat Tbk	16.000.000.000
14	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	Ijarah	PT Indosat Tbk	110.000.000.000
15	Sukuk Mudharabah blkt I Adira Tahap II Tahun 2014 Seri B	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	45.000.000.000
16	Sukuk Ijarah Summarecon Agung I Tahap II Tahun 2014	Mudharabah	PT Summarecon Agung Tbk	300.000.000.000

No	Nama Sukuk	Struktur/Akad	Nama Penerbit Efek	Nilai Nominal (Rp)
17	Sukuk Mudharabah blkt I Bank BII Tahap I Tahun 2014	Mudharabah	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300.000.000.000
18	Sukuk Ijarah Summarecon Agung I Tahap I Tahun 2013	Ijarah	PT Summarecon Agung Tbk	150.000.000.000
19	Sukuk Ijarah blkt I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	321.000.000.000
20	Sukuk Ijarah blkt I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	108.000.000.000
21	Sukuk Ijarah I PLN Tahap I Tahun 2013	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	121.000.000.000
22	Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	Ijarah	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	300.000.000.000
23	Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	Ijarah	PT Aneka Gas Industri	200.000.000.000
24	Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	Ijarah	PT Sumberdaya Sewatama	200.000.000.000
25	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013	Mudharabah	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	125.000.000.000
26	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012	Mudharabah	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	125.000.000.000
27	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	Mudharabah	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	700.000.000.000
28	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	Mudharabah	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	800.000.000.000
29	Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	Ijarah	PT Indosat Tbk	300.000.000.000
30	Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012	Mudharabah	PT Mayora Indah Tbk.	250.000.000.000
31	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	340.000.000.000
32	Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri A	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	130.000.000.000

No	Nama Sukuk	Struktur/Akad	Nama Penerbit Efek	Nilai Nominal (Rp)
33	Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	167.000.000.000
36	Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	300.000.000.000
38	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap I Adira 2015 Seri B	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	59.000.000.000
39	Sukuk Mudharabah II Bank Nagari 2015	Mudharabah	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	100.000.000.000
40	Sukuk Mudharabah I Tahap II	Mudharabah	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	700.000.000.000
41	Sukuk Mudharabah II	Mudharabah	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Selawesi Barat	50.000.000.000
42	Sukuk Ijarah Tps Food II Tahun 2016	Mudharabah	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.200.000.000.000
43	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap II Seri A	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	30.000.000.000
44	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap II Seri B	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	42.000.000.000
45	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap II Seri C	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	14.000.000.000
46	PUB Sukuk Ijarah I Tahap IV Indosat Seri A	Ijarah	PT Indosat Tbk	163.000.000.000
47	PUB Sukuk Ijarah I Tahap IV Indosat Seri B	Ijarah	PT Indosat Tbk	61.000.000.000
48	PUB Sukuk Ijarah I Tahap IV Indosat Seri C	Ijarah	PT Indosat Tbk	10.000.000.000
49	PUB Sukuk Ijarah I Tahap IV Indosat Seri D	Ijarah	PT Indosat Tbk	54.000.000.000
50	Sukuk Mudharabah I BRI Syariah	Mudharabah	PT Bank BRI Syariah	1.000.000.000.000
51	Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I	Ijarah	PT Angkasa Pura I	268.000.000.000
52	Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I	Ijarah	PT Angkasa Pura I	55.000.000.000
53	Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I	Ijarah	PT Angkasa Pura I	177.000.000.000

halaman ini sengaja dikosongkan



Lampiran 2. Emiten yang menerbitkan sukuk di tahun 2016



PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan yang berkedudukan di Jakarta dengan memiliki 457 kantor domestik yang terdiri dari 79 kantor cabang, 334 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas, 1 kantor cabang pembantu mikro, 28 kantor fungsional mikro, 7 kantor cabang syariah, 2 kantor cabang pembantu syariah yang tersebar di seluruh Indonesia serta 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Mauritius dan Mumbai.

Di tahun 2016, PT Maybank Indonesia Tbk. menerbitkan sukuk bernama "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016". Sukuk Mudharabah tersebut diterbitkan dengan nominal RP 700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar rupiah) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi yaitu 3 September 2016. Pada tanggal 11 April 2016, telah dilakukan pemeringkatan atas sukuk tersebut oleh Pefindo (PT Pemeringkat Efek Indonesia) dengan hasil idAAA(sy). Dalam penerbitan sukuk mudharabah tersebut, PT Maybank Indonesia Tbk. menunjuk PT Bank Mega Tbk. sebagai wali amanat dan PT Bahana Securities, PT Indo Premier Securities, PT Maybank Kim Eng Securities, dan PT RHB Securities Indonesia sebagai penjamin emisi.



PT BPD Sulselbar

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan. PT BPD Sulselbar berkedudukan di Makassar, Sulawesi Selatan memiliki 1 (satu) kantor pusat, 3 (tiga) kantor cabang utama, 28 (dua puluh delapan) kantor cabang konvensional, 4 (empat) kantor cabang syariah, 2 (dua) kantor cabang pembantu, 47 (empat puluh tujuh) kantor kas, 5 (lima) payment point, dan 95 (sembilan puluh lima) ATM.

Pada tahun 2016, PT BPD Sulselbar menerbitkan sukuk bernama "Sukuk Mudharabah II Bank Sulselbar Tahun 2016". Sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi yaitu 15 Juli 2016. Wali amanat dari penerbitan sukuk tersebut adalah PT Bank Mandiri Tbk. dengan penjamin

emisi dari penerbitan tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT Indo Premier Securities. Pada tanggal 11 Februari 2016, Pefindo melakukan pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah tersebut dengan hasil idA+(sy) (*Single A Plus Syariah; Stable Outlook*).

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. bergerak dalam bidang industri pangan, yang memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor manufaktur di Sragen, Jawa Tengah. Pada tahun 2016, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. menerbitkan sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 senilai Rp 1,2 Triliun. Pada penerbitan sukuk tersebut, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. menunjuk PT Indo Premier Securities, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Maybank Kim Eng Securities, dan PT OCBC Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi dan PT Bank Mega Tbk. sebagai wali amanat. Penerbitan sukuk ijarah ini telah memperoleh peringkat idA (sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 30 September 2016.

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. bergerak dalam bidang jasa pembiayaan konsumen, yang berkedudukan di Jakarta Selatan. PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. memiliki 201 kantor cabang, 279 kantor perwakilan dan 64 kios yang antara lain terletak di wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Jabodetabekser, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Papua.

Di tahun 2016, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. menerbitkan "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance" dengan nominal Sebesar Rp86.000.000.000,- (delapan puluh enam miliar rupiah) yang terbagi dalam 3 seri A,B, dan C. Sukuk mudharabah berkelanjutan seri A ditawarkan sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah) dengan jangka 370 (tiga ratus tujuh puluh hari) kalender, sukuk mudharabah seri B bernilai Rp42.000.000.000,- (empat puluh dua miliar) dengan periode 36 (tiga puluh enam), dan sukuk mudharabah seri C dengan nominal Rp 14.000.000.000,- (empat belas miliar

rupiah) dengan waktu 60 (enam puluh) bulan. Atas penerbitan sukuk tersebut, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. Pefindo melakukan pemeringkatan atas sukuk mudharabah tersebut dengan hasil idAAASy (*Triple A Syariah*). Dalam penerbitan sukuk tersebut, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. menujuk PT Bank Negara Indonesia Tbk. sebagai wali amanat dan PT BCA Sekuritas, PT Indo Premier Securities, dan PT Trimegah Securities sebagai penjamin emisi.

PT Indosat Tbk.

PT Indosat Tbk. bergerak dalam bidang penyelenggara Jaringan dan/atau Jasa Telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi, yang berkantor pusat di Jakarta Pusat. Pada tahun 2016, PT Indosat Tbk. menerbitkan "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016" dengan nominal Rp288.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah) yang dibagi menjadi 4 (empat) seri.

Penerbitan seri A Sebesar Rp163.000.000.000,- (seratus enam puluh tiga miliar Rupiah) dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan seri B dengan nominal Rp61.000.000.000,- (enam puluh satu miliar Rupiah) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Sedangkan penerbitan sukuk seri C sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan seri D dengan nominal Rp54.000.000.000,- (lima puluh empat miliar Rupiah) selama 10 (sepuluh) tahun. Dalam penerbitan sukuk ijarah tersebut, PT Indosat Tbk. mendapatkan dua peringkat atas pemeringkatan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkatan efek Pefindo dan Fitch Rating, yang masing-masing peringkatnya id AAA (sy) (*Triple A Syariah*) dan AAA(idn) (*Triple A*). PT Indosat Tbk. menujuk PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebagai wali amanat dan PT BCA Sekuritas, PT CIMB Securities Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Securities Indonesia, serta PT Indo Premier Securities sebagai penjamin emisi sukuk ijarah tersebut.

PT Bank BRISyariah

PT Bank BRISyariah merupakan salah satu bank syariah yang telah menjadi Bank Umum Syariah. PT Bank BRI Syariah berkantor pusat di Jakarta Pusat dan

memiliki 54 kantor cabang, 206 kantor cabang pembantu, 11 kantor kas, 632 kantor layanan syariah yang tersebar di Indonesia.

Di tahun 2016 ini, PT Bank BRISyariah menerbitkan sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank Brisyariah Tahun 2016 ("Sukuk Mudharabah Subordinasi") dengan jumlah dana sebesar Rp1.000.000.000.000 (Satu Triliun Rupiah) dan jangka waktu 7 (tujuh) tahun. Sukuk mudharabah tersebut telah memiliki peringkat dari lembaga pemeringkat Fitch yaitu A+(idn) (*Single A Plus*) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 2 September 2017. Dalam penerbitan tersebut, PT Bank BRISyariah menunjuk PT Bahana Securities, PT Danareksa Sekuritas, dan PT Indo Premier Securites sebagai penjamin emisi serta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

PT Angkasa Pura I

PT Angkasa Pura I bergerak dalam bidang pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara, berkedudukan di Kemayoran, Jakarta Pusat. PT Angkasa Pura I memiliki 13 (tiga belas) kantor cabang yang tersebar di Denpasar, Surabaya, Makassar, Balikpapan, Yogyakarta, Banjarmasin, Manado, Lombok, Semarang, Surakarta, Ambon, Kupang, dan Biak.

Pada tahun 2016, PT Angkasa Pura I menerbitkan "sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Tahun 2016" dengan nominal Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah), yang diterbitkan dalam 3 seri; A,B, dan C. Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Tahun 2016 seri A dengan nominal Seri A sebesar Rp268.000.000.000,- (dua ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) yang berjangka waktu 5 (lima) tahun, Seri B sebesar Rp55.000.000.000,- dengan jangka 7 (tujuh) tahun, dan Seri C sebesar Rp177.000.000.000,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar Rupiah) dengan waktu 10 (sepuluh) tahun. Dalam penerbitan sukuk ijarah tersebut, PT Angkasa Pura I mendapat hasil pemeringkatan idAAAsy (*Triple A Syariah*) dari Pefindo. PT Angkasa Pura I menunjuk PT Bank Mega Tbk. sebagai wali amanat dan 4 (empat) perjamin emisi, yaitu PT Bahana Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas.



Lampiran 3.

Reksa Dana Syariah Beredar per 31 Desember 2016

No	Reksa Dana	Manajer Investasi	Bank Kustodian
1	PNM Syariah	PT. PNM Investment Management	Deutsche Bank AG
2	Danareksa Syariah Berimbang	PT. Danareksa Investment Management	Citibank NA
3	BNI Dana Syariah	PT. BNI Asset Management	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
4	PNM Amanah Syariah	PT. PNM Investment Management	Deutsche Bank AG
5	Mandiri Investa Syariah Berimbang	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank AG
6	MNC Dana Syariah	PT. MNC Asset Management	BNI
7	I - Hajj Syariah Fund	PT. Insight Investments Management	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
8	AAA Amanah Syariah Fund	PT. AAA Asset Management	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
9	Danareksa Indeks Syariah	PT. Danareksa Investment Management	Citibank NA
10	TRIM Syariah Berimbang	PT. Trimegah Asset Management	Deutsche Bank AG
11	TRIM Syariah Saham	PT. Trimegah Asset Management	Deutsche Bank AG
12	Syariah BNP Paribas Pesona Amanah	PT. BNP Paribas Investment Partners	HSBC
13	Mega Dana Obligasi Syariah	PT. Mega Capital Investama	Standard Chartered Bank
14	Batavia Dana Saham Syariah	PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Deutsche Bank AG
15	PNM Ekuitas Syariah	PT. PNM Investment Management	HSBC
16	CIMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah	PT. CIMB-Principal Asset Management	Deutsche Bank AG
17	Mandiri Investa Atraktif Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank AG
18	Cipta Syariah Balance	PT. Ciptadana Asset Management	Deutsche Bank AG
19	Cipta Syariah Equity	PT. Ciptadana Asset Management	Deutsche Bank AG
20	Mandiri Investa Dana Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank AG
21	Manulife Syariah Sektoral Amanah	PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia	HSBC
22	Schroder Syariah Balanced Fund	PT. Schroder Investment Management Indonesia	Deutsche Bank AG

No	Reksa Dana	Manajer Investasi	Bank Kustodian
23	Lautandhana Proteksi Syariah I	PT. Lautandhana Investment Management	PT. Bank Permata, Tbk.
24	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	PT. Samuel Aset Manajemen	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
25	SAM Syariah Berimbang	PT. Samuel Aset Manajemen	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
26	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 1	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Standard Chartered Bank
27	BNIAM Proteksi Syariah Grenada Seri I	PT. BNI Asset Management	Standard Chartered Bank
28	Panin Dana Syariah Saham	PT. Panin Asset Management	Deutsche Bank AG
29	Panin Dana Syariah Berimbang	PT. Panin Asset Management	Deutsche Bank AG
30	BNIAM Proteksi Syariah Grenada Seri II	PT. BNI Asset Management	Standard Chartered Bank
31	BNIAM Proteksi Syariah Grenada Seri IV	PT. BNI Asset Management	Standard Chartered Bank
32	BNIAM Proteksi Syariah Grenada Seri III	PT. BNI Asset Management	Standard Chartered Bank
33	Bahana Syariah Protected Fund 2	PT. Bahana TCW Investment Management	Deutsche Bank AG
34	Bahana Syariah Protected Fund 1	PT. Bahana TCW Investment Management	Deutsche Bank AG
35	MNC Dana Syariah Kombinasi	PT. MNC Asset Management	PT. BRI (Persero), Tbk.
36	MNC Dana Syariah Ekuitas	PT. MNC Asset Management	PT. BRI (Persero), Tbk.
37	Danareksa Proteksi Syariah I	PT. Danareksa Investment Management	Standard Chartered Bank
38	Danareksa Proteksi Syariah II	PT. Danareksa Investment Management	Deutsche Bank AG
39	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 2	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Standard Chartered Bank
40	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 4	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Standard Chartered Bank
41	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 3	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Standard Chartered Bank
42	SAM Sharia Equity Fund	PT. Samuel Aset Manajemen	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
43	Lautandhana Saham Syariah	PT. Lautandhana Investment Management	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
44	Emco Terproteksi Syariah	PT. EMCO Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia
45	Syariah Premier ETF JII	PT. Indo Premier Investment Management	Deutsche Bank AG
46	Insight Syariah Berimbang (I-Share)	PT. Insight Investments Management	PT. Bank Permata, Tbk.
47	BNI-AM Dana Lancar Syariah	PT. BNI Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia
48	Mandiri Investa Ekuitas Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank AG
49	OSO Syariah Equity Fund	PT. OSO Manajemen Investasi	PT. BII, Tbk.

No	Reksa Dana	Manajer Investasi	Bank Kustodian
50	Avrist Equity 'Amar Syariah	PT. Avrist Asset Management	Deutsche Bank AG
51	Avrist Balanced 'Amar Syariah	PT. Avrist Asset Management	Deutsche Bank AG
52	Sucorinvest Sharia Equity Fund	PT. Sucorinvest Asset Management	Deutsche Bank AG
53	Pacific Balance Syariah	PT. Pacific Capital Investment	PT. BRI (Persero), Tbk.
54	Mega Asset Madania Syariah	PT. Mega Asset Management	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
55	CIMB-Principal Balanced Growth Syariah	PT. CIMB-Principal Asset Management	Deutsche Bank AG
56	Insight Terproteksi Syariah I	PT. Insight Investments Management	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
57	INSIGHT TERPROTEKSI SYARIAH II	PT. Insight Investments Management	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
58	CIMB-Principal Islamic Sukuk III Syariah	PT. CIMB-Principal Asset Management	Citibank NA
59	Danareksa Syariah Saham	PT. Danareksa Investment Management	Citibank NA
60	HPAM Syariah Ekuitas	PT. Henan Putihrai Asset Management	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk
61	Terproteksi Mandiri Syariah Seri 12	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Citibank NA
62	Simas Syariah Berkembang	PT. Sinarmas Asset Management	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
63	Simas Syariah Unggulan	PT. Sinarmas Asset Management	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
64	BNI-AM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	PT. BNI Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia
65	Pratama Syariah	PT. Pratama Capital Assets Management	Deutsche Bank AG
66	Pratama Syariah Imbang	PT. Pratama Capital Assets Management	Deutsche Bank AG
67	Bahana Likuid Syariah	PT. Bahana TCW Investment Management	Citibank NA
68	Bahana Icon Syariah	PT. Bahana TCW Investment Management	Citibank NA
69	Mandiri Kapital Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Citibank NA
70	Mega Dana Kas Syariah	PT. Mega Capital Investama	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
71	Pacific Saham Syariah	PT. Pacific Capital Investment	PT. Bank Mega, Tbk.
72	Maybank GMT Syariah Money Market Fund	PT. Maybank GMT Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia

No	Reksa Dana	Manajer Investasi	Bank Kustodian
73	Premier Fixed Income Syariah	PT. Indo Premier Investment Management	Standard Chartered Bank
74	SAM Sukuk Syariah Berkembang	PT. Samuel Aset Manajemen	Citibank NA
75	Terproteksi Mandiri Syariah Seri 23	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Citibank NA
76	Bahana Sukuk Syariah	PT. Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank
77	PNM Pasar Uang Syariah	PT. PNM Investment Management	PT. Bank Bukopin
78	EMCO Barokah Syariah	PT. EMCO Asset Management	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
79	Sucorinvest Syariah Saham Dinamis	PT. Sucorinvest Asset Management	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
80	Trimegah Pundi Kas Syariah	PT. Trimegah Asset Management	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
81	Insight Money Syariah	PT. Insight Investments Management	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
82	Maybank Syariah Equity Fund	PT. Maybank GMT Asset Management	HSBC
83	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	PT. Danareksa Investment Management	Citibank NA
84	BNI-AM Dana Saham Syariah Musahamah	PT. BNI Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia
85	Terproteksi CIMB-Principal CPF CS IV Syariah	PT. CIMB-Principal Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia
86	Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia	Citibank NA
87	BNP Paribas Cakra Syariah USD	PT. BNP Paribas Investment Partners	Citibank NA
88	Schroder Global Sharia Equity Fund USD	PT. Schroder Investment Management Indonesia	Citibank NA
89	Maybank Asiacap Equity Syariah USD	PT. Maybank GMT Asset Management	HSBC
90	MNC Dana Syariah Barokah	PT. MNC Asset Management	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
91	Indosurya Pasar Uang Syariah	PT. Indosurya Asset Management	PT. Bank Maybank Indonesia
92	Aberdeen Syariah Asia Pacific Equity USD Fund	PT. Aberdeen Asset Management	Deutsche Bank AG
93	Asia Raya Syariah Taktis Berimbang	PT. Asia Raya Kapital	PT. Bank Maybank Indonesia
94	BNI-AM Proteksi Syariah Wimala	PT. BNI Asset Management	PT. Bank Maybank Indonesia
95	CIMB-Principal Islamic Asia Pacific Equity Syariah (USD)	PT. CIMB-Principal Asset Management	Standard Chartered Bank

No	Reksa Dana	Manajer Investasi	Bank Kustodian
96	Reliance Saham Syariah	PT. Reliance Asset Management	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
97	Reksa Dana Syariah Terproteksi Mandiri Syariah Seri 56	PT. Mandiri Manajemen Investasi	PT. Bank DBS Indonesia
98	Bahana Sharia Global Emerging USD	PT. Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank
99	Majoris Sukuk Negara 2016	PT. Majoris Asset Management	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
100	BNI-AM Proteksi Syariah LXX	PT. BNI Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia
101	Mandiri Global Sharia Equity Dollar	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Citibank NA
102	Cipta Nusantara Syariah berimbang	PT. Ciptadana Asset Management	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
103	KAM Kapital Syariah	PT. Kharisma Asset Management	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
104	Lautandhana Proteksi Dinamis Syariah I	PT. Lautandhana Investment Management	PT. Bank Permata, Tbk.
105	Oso Celebes Syariah Sukuk	PT. OSO Manajemen Investasi	PT. Bank Mega, Tbk.
106	Maybank Sukuk Syariah	PT. Maybank GMT Asset Management	HSBC
107	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	PT. BNI Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia
108	PNM Sukuk Negara Syariah	PT. PNM Investment Management	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
109	BNI-AM Proteksi Syariah Kinanthi	PT. BNI Asset Management	PT. Bank Maybank Indonesia
110	Saham MCM Syariah	PT. Millenium Capital Management	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
111	DMI Dana Saham Syariah	PT. Dhanawibawa Manajemen Investasi	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
112	Bahana MES Syariah Fund	PT. Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank
113	Treasure Saham Berkah Syariah	PT. Treasure Fund Investama	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
114	CORFINA Equity Syariah	PT. Corfina Capital	PT. Bank DBS Indonesia
115	MNC Dana Syariah Ekuitas II	PT. MNC Asset Management	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
116	Maybank Dana Ekuitas Syariah	PT. Maybank GMT Asset Management	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
117	Eastpring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD	PT. Eastspring Investments Indonesia	Standard Chartered Bank

No	Reksa Dana	Manajer Investasi	Bank Kustodian
118	Eastspring Syariah Equity Asia Pasific USD	PT. Eastspring Investments Indonesia	Standard Chartered Bank
119	Pacific Saham Syariah II	PT. Pacific Capital Investment	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
120	Syariah Avrist Sukuk Income Fund	PT. Avrist Asset Management	PT. Bank Permata, Tbk.
121	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah (I-Asna)	PT. Insight Investments Management	PT. Bank Mega, Tbk.
122	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen	PT. Bank Mega, Tbk.
123	Trimegah Syariah Saham Prima	PT. Trimegah Asset Management	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
124	MNC Dana Syariah Terproteksi	PT. MNC Asset Management	PT. Bank Mega, Tbk.
125	Syariah Majoris Saham Syariah	PT. Majoris Asset Management	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
126	Syariah Pratama Pendapatan Tetap Syariah	PT. Pratama Capital Assets Management	PT. Bank Mega, Tbk.
127	Prospera Syariah Saham	PT. Prospera Asset Management	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
128	CIMB-Principal Sukuk Syariah	PT. CIMB-Principal Asset Management	PT. Bank Mega, Tbk.
129	Maybank Syariah Money Market Fund 2	PT. Maybank GMT Asset Management	Standard Chartered Bank
130	GAP Syariah Equity Fund	PT. GAP Capital	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
131	Trimegah Kas Syariah	PT. Trimegah Asset Management	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
132	Trimegah Kas Syariah 2	PT. Trimegah Asset Management	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
133	Archipelago Sukuk Syariah I	PT. Archipelago Asset Management	PT. Bank Mega, Tbk.
134	Mega Asset Multicash Syariah	PT. Mega Asset Management	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
135	Aberdeen Syariah Proteksi Insha 1	PT Aberdeen Asset Management	PT. Bank Permata, Tbk.
136	Mega Asset Pendapatan Tetap Syariah	PT. Mega Asset Management	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.



Lampiran 4.

Daftar Nama dan Alamat Manajer Investasi yang Mengelola Reksa Dana Syariah

No	Nama Manajer Investasi	Jenis Reksa Dana Syariah	Nama Reksa Dana Syariah
1.	Aberdeen Asset Management Menara DEA Tower II, 16th floor Kawasan Mega Kuningan Jl. Mega Kuningan Barat Kav E4.3 No. 1-2 Jakarta 12950	Syariah - Efek Luar Negeri	Aberdeen Syariah Asia Pacific Equity USD Fund
		Syariah - Terproteksi	Reksa Dana Syariah Terproteksi Aberdeen Syariah Proteksi Insha 1
2.	Asanusa Asset Management Plaza Asia Lantai 18B, Kav 59, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190	Syariah - Campuran	Reksa Dana Asanusa Amanah Syariah Fund
		Syariah - Sukuk	Reksadana Asanusa Syariah Sukuk Investment
3.	Asia Raya Kapital Epiwalk Office Tower, Lt. 7 Unit A701-A702, Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta 12940	Syariah - Campuran	Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Taktis Berimbang
4.	Avrist Asset Management Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29-31, Setiabudi, Jakarta 12920	Syariah - Campuran	Avrist Balanced Amar Syariah
		Syariah - Pendapatan Tetap	Reksa Dana Syariah Avrist Sukuk Income Fund
		Syariah - Saham	Avrist Equity Amar Syariah
5.	Bahana TCW Investment Management Jl. Jend. Sudirman Kav No.58, Senayan, Jakarta 12190	Syariah - Pasar Uang	Reksa Dana Bahana Likuid Syariah
		Syariah - Pendapatan Tetap	Reksa Dana Bahana Sukuk Syariah
			Reksa Dana Syariah Bahana Mes Syariah Fund
		Syariah - Saham	Reksa Dana Bahana Icon Syariah
		Syariah - Terproteksi	Bahana Syariah Protected Fund 1
			Bahana Syariah Protected Fund 2
6.	Batavia Prosperindo Aset Manajemen Chase Plaza, Lantai 12 Kav. 21, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12920	Syariah - Saham	Batavia Dana Saham Syariah

No	Nama Manajer Investasi	Jenis Reksa Dana Syariah	Nama Reksa Dana Syariah
7.	BNI Asset Management Chase Plaza Lantai 6 Kavling 21, No. 21, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12920	Syariah - Pasar Uang	Reksa Dana BNI-AM Dana Lancar Syariah
			Reksa Dana BNI-AM Dana Pasar Uang Syariah Amerta
		Syariah - Pendapatan Tetap	Reksa Dana BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Dompet Dhuafa
			Reksa Dana Syariah BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani
		Syariah - Saham	Reksa Dana BNI-AM Dana Saham Syariah Musahamah
		Syariah - Terproteksi	Reksa Dana Syariah Terproteksi BNI-AM Proteksi Syariah Kinanthi
			Reksa Dana Syariah Terproteksi BNI-AM Proteksi Syariah LXX
			Reksa Dana Syariah Terproteksi BNI-AM Proteksi Syariah Wimala
			Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Syariah Grenada Seri I
			Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Syariah Grenada Seri II
			Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Syariah Grenada Seri III
			Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Syariah Grenada Seri IV
8.	BNP Paribas Investment Partners Jl. Komando Raya No.Kav.25, Jakarta 12920	Syariah - Efek Luar Negeri	Reksa Dana Syariah BNP Paribas Cakra Syariah USD
		Syariah - Saham	Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah
9.	CIMB Principal Asset Management Wisma GKBI, Jl. Jend. Sudirman No.28, Jakarta 10210	Syariah – Campuran	Cimb-Principal Balanced Growth Syariah
		Syariah - Efek Luar Negeri	Reksa Dana Syariah Cimb Principal Islamic Asia Pacific Equity Syariah (USD)
		Syariah - Saham	Cimb-Principal Islamic Equity Growth Syariah
		Syariah - Sukuk	Reksa Dana Syariah Cimb Principal Sukuk Syariah
		Syariah - Terproteksi	Reksa Dana Terproteksi Cimb-Principal CPF CS IV Syariah

No	Nama Manajer Investasi	Jenis Reksa Dana Syariah	Nama Reksa Dana Syariah
10.	Ciptadana Asset Management Plaza ASIA (d/h. ABDA) Office Park unit 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190	Syariah - Campuran	Cipta Syariah Balance
		Syariah - Saham	Cipta Syariah Equity
11.	Corfina Capital Indosurya Plaza Lantai 3 A, Jalan M.H. Thamrin No. 8-9, Jakarta 10230	Syariah - Saham	Reksa Dana Syariah Corfina Equity Syariah
12.	Danareksa Investment Management Jl. Medan Merdeka Sel. No.14, Jakarta 10110	Syariah - Campuran	Danareksa Syariah Berimbang
		Syariah - Indeks	Reksa Dana Danareksa Indeks Syariah
		Syariah - Pendapatan Tetap	Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah
		Syariah - Saham	Reksa Dana Danareksa Syariah Saham
		Syariah - Terproteksi	Danareksa Proteksi Syariah II
			Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah I
13.	Dhanawibawa Manajemen Investasi K Link Tower Lt 20 Suite F, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 59A, Jakarta 12950	Syariah - Saham	Reksa Dana Syariah DMI Dana Saham Syariah
14.	Eastspring Investments Indonesia Prudential Tower, Lantai 23, Kav. 79, Jl. Jend. Sudirman, Setia Budi, Jakarta 12910	Syariah - Saham	Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Equity Asia Pacific USD
			Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD
15.	Emco Asset Management Menara Imperium Lantai 23 Suite A, Jl. HR. Rasuna Said, Kav. 1, Jakarta 12950	Syariah - Pasar Uang	Emco Barokah Syariah
		Syariah - Terproteksi	RDT Emco Terproteksi Syariah
16.	GAP Capital Plaza Asia Kav. 59 Lantai 20C, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Jakarta 12110	Syariah - Saham	Reksa Dana Syariah GAP Syariah Equity Fund

No	Nama Manajer Investasi	Jenis Reksa Dana Syariah	Nama Reksa Dana Syariah
17.	Henan Putihrai Asset Management Wisma Tamara 7, JL. Jend Sudirman Kav 24, Jakarta, 12920	Syariah - Saham	Reksadana HPAM Syariah Ekuitas
18.	Indo Premier Investment Management Wisma GKBI 11/F Suite 1102 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210	ETF – Saham Syariah	Syariah Premier ETF JII
		Syariah - Pendapatan Tetap	Reksa Dana Premier Fixed Income Syariah
19.	Insight Investments Management Office-8 Building Lantai 16-H, JL. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Sudirman, Central Business District (SCBD), Jakarta 12190	Syariah - Campuran	Reksa Dana Insight Syariah Berimbang (I-Share)
		Syariah - Pendapatan Tetap	Reksadana Haji Syariah
		Syariah - Terproteksi	Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi Syariah I
20.	Kharisma Asset Management UOB Plaza, Jalan M.H Thamrin No.Kav 1, Jakarta 10230	Syariah - Saham	Reksa Dana Syariah Kam Kapital Syariah
21.	Lautandhana Investment Management Wisma KEIAI Lt.15, Jl. Jend. Sudirman No.3-4 Jakarta 10220	Syariah - Saham	Reksa Dana Lautandhana Saham Syariah
		Syariah - Terproteksi	Reksa Dana Terproteksi Lautandhana Proteksi Dinamis Syariah I
			Reksa Dana Terproteksi Lautandhana Proteksi Syariah I
22.	Majoris Asset Management Sequis Center Building 4th Floor, Jl Jendral Sudirman No. 71 Jakarta 12190	Syariah - Saham	Majoris Saham Syariah Indonesia
		Syariah - Sukuk	Majoris Sukuk Negara 2016

No	Nama Manajer Investasi	Jenis Reksa Dana Syariah	Nama Reksa Dana Syariah
23.	Mandiri Manajemen Investasi PT Mandiri Manajemen Investasi Plaza Mandiri Level 29, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190	Syariah - Campuran	Reksa Dana Mandiri Investa Syariah Berimbang
		Syariah - Efek Luar Negeri	Reksa Dana Syariah Mandiri Global Sharia Equity Dollar
		Syariah - Pasar Uang	Reksa Dana Mandiri Kapital Syariah
		Syariah - Pendapatan Tetap	Mandiri Investa Dana Syariah
		Syariah - Saham	Mandiri Investa Atraktif-Syariah
			Mandiri Investa Ekuitas Syariah
		Syariah - Terproteksi	Reksa Dana Syariah Terproteksi Mandiri Syariah Seri 56
			Reksa Dana Terproteksi Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 01
			Reksa Dana Terproteksi Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 2
			Reksa Dana Terproteksi Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 3
24.	Manulife Aset Manajemen Indonesia Sampoerna Strategic Square South Tower, 31st floor Jl. Jend. Sudirman Kav.45-46, Jakarta 12930	Syariah - Efek Luar Negeri	Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar As
		Syariah - Saham	Reksa Dana Manulife Syariah Sektoral Amanah

No	Nama Manajer Investasi	Jenis Reksa Dana Syariah	Nama Reksa Dana Syariah
25.	Maybank Asset Management Sentral Senayan 3 Building, Mezzanine Floor Jl. Asia Afrika No.8, Senayan - Gelora Bung Karno Jakarta 10270	Syariah - Efek Luar Negeri	Maybank Asiacap Equity Syariah USD
		Syariah - Pasar Uang	Reksa Dana Maybank Gmt Syariah Money Market Fund
			Reksa Dana Syariah Maybank Money Market Fund 2
		Syariah - Saham	Reksa Dana Maybank Syariah Equity Fund
			Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah
26.	Mega Asset Management Menara Bank Mega, Mampang prapatan, Jakarta 12790	Syariah - Campuran	Reksa Dana Mega Asset Madania Syariah
		Syariah - Pasar Uang	Reksa Dana Syariah Mega Asset Multicash Syariah
27.	Mega Capital Investama Menara Bank Mega Kav. 12 14A, Jalan Kapten Tendean Jakarta 12790	Syariah - Pasar Uang	Mega Dana Kas Syariah
		Syariah - Pendapatan Tetap	Reksa Dana Mega Dana Obligasi Syariah
28.	Millenium Capital Management DBS Tower Ciputra World 1, 8th Suite 802 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940	Syariah - Saham	Reksadana Saham McM Syariah
29.	MNC Asset Management MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta 10340	Syariah - Campuran	Reksadana MNC Dana Kombinasi Syariah
		Syariah - Pendapatan Tetap	Reksa Dana MNC Dana Syariah
		Syariah - Saham	Reksa Dana Syariah MNC Dana Syariah Ekuitas II
			Reksadana MNC Dana Syariah Ekuitas
30.	OSO Manajemen Investasi Cyber 2 Tower, Lantai 31, JL. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, No. 13, Jakarta 12950	Syariah - Saham	Reksa Dana OSO Syariah Equity Fund
		Syariah - Sukuk	Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk OSO Celebes Syariah Sukuk

No	Nama Manajer Investasi	Jenis Reksa Dana Syariah	Nama Reksa Dana Syariah
32.	Pacific Capital Investment Gedung Office 8, Lantai 5, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Jakarta 12190	Syariah - Saham	Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II
33.	Panin Asset Management Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 3, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Syariah - Campuran	Panin Dana Syariah Berimbang
		Syariah - Saham	Panin Dana Syariah Saham
34.	PNM Investment Management Gedung Arthaloka Lt. 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 2, Jakarta 10220	Syariah - Campuran	Reksa Dana PNM Syariah
		Syariah - Pendapatan Tetap	PNM Amanah Syariah
		Syariah - Saham	Reksa Dana PNM Ekuitas Syariah
		Syariah - Sukuk	Reksa Dana Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
35.	Pratama Capital Assets Management Equity Tower Building, 12th Floor Unit A & E, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Syariah - Campuran	Pratama Syariah Imbang
		Syariah - Saham	Pratama Syariah
36.	Prospera Asset Management Gedung TCC Batavia, Lantai 9 Suite 6&7, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220	Syariah - Saham	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham
37.	Reliance Manajer Investasi Menara Batavia, Lantai 27 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220	Syariah - Saham	Reksa Dana Syariah Reliance Saham Syariah

No	Nama Manajer Investasi	Jenis Reksa Dana Syariah	Nama Reksa Dana Syariah
38.	Samuel Aset Manajemen Menara Imperium Lt. Dasar (GF), Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980	Syariah - Campuran	Reksa Dana SAM Syariah Berimbang
		Syariah - Pendapatan Tetap	Reksa Dana SAM Sukuk Syariah Berkembang
			Reksa Dana SAM Sukuk Syariah Sejahtera
		Syariah - Saham	Sam Sharia Equity Fund
39.	Schroder Investment Management Indonesia Gedung BEI Tower 1, Lt. 30, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Syariah - Campuran	Schroder Syariah Balanced Fund
		Syariah - Efek Luar Negeri	Reksa Dana Syariah Schroder Global Sharia Equity Fund (USD)
40.	Sucorinvest Asset Management Equity Tower, Lantai 31, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Syariah - Saham	Reksadana Sucorinvest Syariah Saham Dinamis
			Sucorinvest Sharia Equity Fund
41.	Treasure Fund Investama Sentral Senayan II Lt. 7, Jalan Asia Afrika No. 8 Senayan, Jakarta 10270	Syariah - Saham	Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah
42.	Trimegah Asset Management Gedung Artha Graha Lt.18, Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190	Syariah - Campuran	RD Trim Syariah Berimbang
		Syariah - Pasar Uang	Trimegah Kas Syariah
			Trimegah Kas Syariah 2
			Trimegah Pundi Kas Syariah
		Syariah - Saham	RD Trim Syariah Saham
			Reksa Dana Syariah Trimegah Syariah Saham Prima



Lampiran 5.

Daftar Nama dan Alamat Perusahaan Efek yang Menyediakan SOTS

No	Nama Perusahaan Efek	Alamat
1.	PT Indo Premier Securities	Wisma GKBI 7/F Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210
2.	PT Mirae Asset Securities	Jl. Magelang No.79B Kricak, Tegal Rejo, Yogyakarta 55242
3.	PT BNI Securities	Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16, Jln. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
4.	PT Trimegah Securities Tbk	Gedung Artha Graha 18 th & 19 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
5.	PT Mandiri Sekuritas	Plaza Mandiri, 28-29th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
6.	PT Panin Sekuritas Tbk	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Suite 1705 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
7.	PT Phintraco Securities	The East Tower 16th Floor Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E3.2 No.1 Mega Kuningan, Jakarta 12950
8.	PT Sucorinvest Central Gani	Sahid Sudirman Center, 12th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220 – Indonesia
9.	PT First Asia Capital	Panin Bank Centre 3rd Floor Jln. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 10270
10.	PT MNC Securities	MNC Financial Center Lt. 14 - 16 Jln. Kebon Sirih No. 21 – 27, Jakarta Pusat 10340
11.	PT Henan Putihrai Securities	Penthouse @ Tamara Center Jln. Jend. Sudirman 24. 7th, 18th Floor Jakarta 12920
12.	PT Philip Securities Indonesia	ANZ Tower Level 23B Jl. Jendral Sudirman Kav. 33A, 10220 Jakarta

halaman ini sengaja dikosongkan